

SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL
KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO**

Oleh:

**FIRZA NURUL HIDAYAH
NPM. 2003010025**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL
KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FIRZA NURUL HIDAYAH
NPM. 2003010025

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk diMunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

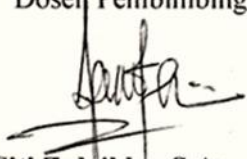
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Firza Nurul Hidayah
NPM : 2003010025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA
MITRA SENTRAL KLANTING DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI
DESA 37 GANTI MULYO

Nama : Firza Nurul Hidayah

NPM : 2003010025

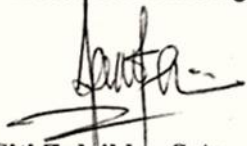
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 22 Agustus 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B: 2754 / W: 29.3 / D / P.P: 00.9 / 2024

Skripsi dengan Judul : PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO, Disusun Oleh : FIRZA NURUL HIDAYAH, NPM. 2003010025, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/19 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. (.....)

Penguji I : Suci hayati, M.S.I. (.....)

Penguji II : Hotman, M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalli, M.Hum.
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

Peran Perempuan Melalui UMKM Pada Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo

Oleh:

FIRZA NURUL HIDAYAH

NPM. 2003010025

UMKM Mitra Sentral Klanting merupakan kegiatan usaha rumahan yang menjadi tempat perempuan untuk melakukan aktivitas ekonomi serta kegiatan sosial dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Perempuan saat ini tidak hanya sebagai penghasil pendapatan tambahan keluarga, tetapi juga sebagai kontributor penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perempuan yang bekerja di UMKM Mitra Sentral Klanting menghadapi kecenderungan meningkatnya perubahan iklim, kerentanan terhadap bencana alam dan sistem pasar yang tidak stabil. Penelitian ini berfokus pada peran perempuan melalui usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dan dampaknya terhadap perekonomian keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model *Miles & Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan cara berpikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai Ibu rumah tangga dan bekerja melalui usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Peran perempuan tidak hanya membantu secara finansial, tetapi juga berimplikasi pentingnya memperkuat akses perempuan terhadap pendapatan, kesempatan kerja yang setara, pendidikan serta dukungan kebijakan untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam perekonomian keluarga secara menyeluruh.

Kata Kunci : *Peran Perempuan, UMKM, Perekonomian Keluarga.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIRZA NURUL HIDAYAH

NPM : 2003010025

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 September 2024
Yang Menyatakan



FIRZA NURUL HIDAYAH
NPM. 2003010025

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik pria maupun wanita dalam keadaan beriman, maka niscaya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri akhir dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl : 97)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Assalam, 2010), 378.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis,. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Pintu surga dan panutanku, Ibunda Giyanti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Untuk Ayahanda Sarjuni. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada cinta kasih kakak dan kedua adik penulis, Alm. Fidiyanto Ari Pranata, Ferdi Sarif Hidayatulloh dan Gesang Aroja terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Lutfah Maghfiroh dan Okta Linda Fiana. Saudari terbaik yang selalu membersamai penulis pahitnya kehidupan hingga usia penulis sekarang. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2020 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo yang telah memberikan data dan informasi yang mendukung penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Metro, 21 Oktober 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'FNH'.

Firza Nurul Hidayah

NPM. 2003010025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perekonomian Keluarga	16
1. Pengertian Perekonomian Keluarga	16
2. Indikator Perekonomian Keluarga.....	18
3. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian	22
B. Peran Perempuan Dalam Perekonomian	26
1. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga.....	26
2. Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga.....	29
3. Keterlibatan Perempuan Dalam UMKM	31

C. UMKM	32
1. Pengertian UMKM	32
2. Karakteristik UMKM	35
3. Tujuan UMKM	38
4. Tantangan UMKM	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian	43
2. Sifat Penelitian.....	43
B. Sumber Data	44
1. Sumber Data Primer	44
2. Sumber Data Sekunder	46
C. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Wawancara (<i>Interview</i>).....	46
2. Dokumentasi	48
D. Teknik Keabsahan Data	48
E. Teknik Analisis Data	49
1. Reduksi Data	49
2. Penyajian Data.....	50
3. Penarikan Kesimpulan.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa 37 Ganti Mulyo.....	53
1. Kondisi Geografis.....	53
2. Kondisi Ekonomi.....	56
3. Kondisi Sosial Budaya	56
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo	58
1. Profil Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting.....	58
2. Proses pengolahan Klanting	60
3. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.....	63

C. Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo	82
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administratif Desa Ganti Mulyo	54
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1	Daftar Informan UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo	47
Tabel 4. 1	Kondisi Geografi Desa Ganti Mulyo	55
Tabel 4.2	Pendapatan Rata-Rata Masyarakat.....	56
Tabel 4.3	Kondisi Sosial Budaya Desa Ganti Mulyo.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Desa Ganti Mulyo Tahun 2022
2. Surat Bimbingan
3. Surat Izin Pra Survei
4. Surat Balasan Pra Survei
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Izin *Reseacrh*
7. Surat Balasan *Reseacrh*
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Foto Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, keberadaan UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. *Trend* positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. UMKM di negara berkembang seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya. Jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pengembangan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan akan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut.¹

Dalam pengertian sempit tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.² UMKM merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah suatu usaha atau bisnis yang dilakukan secara individu, kelompok, badan usaha kecil atau bahkan jadi usaha

¹ Nuramalia et al., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Cetakan I (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 6.

² Sanjaya Putu Krisna Adwitya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, Cetakan I (Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), 4.

rumah tangga. Perkembangan dan keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena memberi kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara global. Pada dasarnya, penggolongan UMKM dilakukan dengan Batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset serta jumlah pekerja yang dipekerjakan. Sedangkan usaha besar tidak termasuk sebagai UMKM. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang biasanya melakukan suatu kegiatan ekonomi di Indonesia.³

Kemunculan UMKM Mitra Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, memberikan peluang bagi kaum perempuan untuk membuka usaha dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Salah satu lapangan usaha yang mengalami pemulihan cukup baik adalah subsektor industri camilan bahan baku utamanya adalah singkong yang didukung oleh kekayaan komoditas alam Indonesia. Pemulihan ekonomi ini tentunya menjadi peluang bagi para *entrepreneur* UMKM untuk menggali “cuan” di sektor ini dan membantu peningkatan ekonomi keluarga. Tantangan yang dirasakan oleh UMKM Mitra Sentral Klanting faktor alam dan sistem pasar yang tidak stabil.⁴

³ Siti Anugrahini Irawati, *Ekonomi Kreatif Dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*, Cetakan I (Malang: Media Nusa Creative, 2023), 25.

⁴ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 02 Februari 2024 pukul 10.00 WIB.

Menurut Bapak Heri, Desa 37 Ganti Mulyo memiliki kekayaan hasil alam cukup melimpah. Kesuburan alam Desa 37 Ganti Mulyo didukung kuat oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Namun kenyataan yang terjadi sebagian besar penduduknya masih berada dalam ekonomi menengah kebawah. Kemiskinan dan keterbelakangan yang terjadi merupakan akibat ketidakmampuan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi yang banyak mengabaikan hak-hak kemanusiaan.⁵

Desa 37 Ganti Mulyo dibentuk suatu usaha yang melibatkan peran perempuan melalui UMKM Mitra Sentral Klanting. Ibu Romlah salah satunya, wanita paruh baya ini merasa terbantu dengan dibentuknya UMKM Mitra Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Dalam produksi klanting perempuan juga dilibatkan sebagai buruh dalam proses pola pekerjaannya seperti proses membuat adonan klanting, penjemuran, penggorengan, pengemasan produk dan proses pemasaran klanting ke tempat tujuan.⁶ Perempuan yang bekerja sebagai buruh produksi klanting mereka bekerja karena mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan tersebut dan merasa mampu mengerjakannya.

Peran perempuan direpresentasikan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Meski jumlah penduduk perempuan dan laki-laki relatif seimbang, tetapi angkatan kerja perempuan masih rendah dibanding

⁵ Wawancara dengan Bapak Heri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 01 Februari 2024 pukul 09.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Romlah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 02 Februari 2024 pukul 10.00 WIB.

laki-laki. Hingga saat ini, banyak perempuan ikut serta dalam dunia kerja dan bisnis serta membantu pertumbuhan usaha yang dimiliki kaum perempuan sebagai cara untuk mengangkat kemiskinan dan memberdayakan perempuan. Peran perempuan merupakan isu penting yang perlu ditangani untuk mencapai kesetaraan gender dan kemandirian ekonomi. Dalam proses peran perempuan menghadapi berbagai tantangan seperti pendidikan, pekerjaan dan peluang ekonomi yang sama dengan laki-laki.⁷

Peran dan keterlibatan perempuan dalam pekerjaan peningkatan perekonomian melalui UMKM untuk bisa membantu suaminya dan membantu perekonomian keluarganya. Karena seiring dengan bertambahnya kebutuhan hidup keluarga, juga menjadi tuntutan dan dorongan bagi perempuan untuk beremansipasi dalam bekerja di luar rumah dengan tuntutan ekonomi. Selain itu juga, peran perempuan bertujuan meningkatkan status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan terhadap perempuan untuk menjadi perempuan yang mandiri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri mereka. Peran perempuan merupakan suatu bentuk upaya untuk mengakses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial dan budaya agar perempuan dapat mengorganisir diri dan mengembangkan rasa percaya diri untuk ikut serta berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.⁸

⁷ Dwi Ratnasari, *Peran perempuan Dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: P. FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021), 15.

⁸ Sri Marmoah, *Manajemen Peran perempuan Rimba* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 69-70.

Partisipasi perempuan dalam kegiatan pendirian usaha juga lebih rendah dibanding dengan laki-laki. Adanya wirausahawati perempuan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kenyataan kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Menurut Nijla Shifyamal dan Amin Wahyudi menyebutkan bahwa saat ini di Indonesia kegiatan UMKM meningkat pesat, hal ini dibuktikan dengan menjamurnya usaha mikro, kecil dan menengah yang semakin hari semakin meningkat. UMKM memiliki potensi yang luar biasa karena mampu bertahan dari krisis ekonomi saat ini setelah pandemi yang berkepanjangan. Kajian ini juga tidak terlepas dari peran perempuan dalam pelaksanaannya. Perempuan memiliki potensi besar untuk kemajuan UMKM di Indonesia.⁹

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fenny Monica A. Hasugian dan Lenny Panggabean secara garis besar ada tiga pandangan umum dalam literatur mengenai perempuan dan industrialisasi. Pertama, keterlibatan perempuan dalam industri telah mampu mengangkat derajat perempuan dan kerjanya ke dunia yang lebih kentara, mendobrak struktur patriarki di dalam rumah dan keluarga, serta memberinya posisi tawar yang lebih baik. Kedua, keterlibatan perempuan dalam industri merupakan suatu hal negatif dan bersifat eksploitatif, karena upah yang rendah tidak adanya perbaikan upah dan kondisi kerja, hubungan dengan laki-laki sering bersifat patriarki dan sering menjadi sasaran kekerasan seksual. Ketiga, keterlibatan perempuan dalam

⁹ Nijla Shifyamal Ulya and Amin Wahyudi, "Peran Perempuan Dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 4, No. 3 31 Desember 2022: 267–76, 267.

industri bisa terjadi pada pekerjaan yang sangat eksploitatif tetapi membawa perbaikan posisi sosial dan ekonomi bagi dirinya.¹⁰

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tiara Ragatika Cahyani Hamid (2022) dengan judul “Kontribusi Peran perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kota Palopo” menunjukkan adanya kontribusi yang dihasilkan dari pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Terjadi peningkatan pendapatan keluarga yang bersumber dari hasil usaha menjahit pasca mengikuti pemberdayaan. Dengan meningkatnya pendapatan, aktivitas ekonomi di dalam keluarga pun meningkat. Kualitas barang dan jasa yang dikonsumsi ikut menjadi perhatian berupa makanan sehari-hari, kesehatan, pendidikan dan tabungan untuk masa depan. Namun, dalam memberdayakan perempuan, pemerintah masih menghadapi kendala berupa dana untuk melaksanakan program. Selain itu, peserta pemberdayaan tidak mendapatkan materi tentang kewirausahaan yang semestinya menjadi bekal dalam menjalankan bisnis.¹¹

Akan tetapi pernyataan berbeda di sampaikan oleh Ibu Muntofiah melalui hasil wawancara pra survei yang menyatakan bahwa upaya UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur melalui peran perempuan berkontribusi pada peran perempuan dan menciptakan lapangan pekerjaan selain itu mereka memiliki

¹⁰ Fenny Monica A. Hasugian and Lenny Panggabean, “Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan,” *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia Di Daerah Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar* Vol. 2, No. 2, 02 Desember 2020: 111–35, 112.

¹¹ Tiara Ragatika Cahyani Hamid, *Kontribusi Peran perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kota Palopo*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

perspektif dan mengembangkan bisnis UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sehingga mampu bersaing di dunia pemasaran.¹²

Dalam peningkatan perekonomian keluarga perlu diketahui beberapa indikatornya seperti pekerjaan, pendapatan keluarga dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam hal ini, usaha UMKM Sentral Klanting salah satu indikator nyata dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo untuk pembangunan sektor industri dan berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor usaha UMKM Sentral Klanting. sebelum menjadi pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menurut Ibu Samsiyah, salah satu pekerja bukan berasal dari keluarga berada bahkan bisa disebut keluarga yang biasa saja. Namun setelah melalui kegiatan perekonomian dengan menjadi pekerja UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memberikan dampak positif yaitu kebutuhan rumah tangga progressnya mulai meningkat kemudian mengurangi pengangguran. Dalam indikator peningkatan perekonomian peran perempuan telah menghasilkan pendapatan tambahan yang cukup signifikan kemampuannya menghidupi keluarga secara finansial, membiayai pendidikan anak, dan mempengaruhi lingkungan sosialnya.¹³

¹² Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 06 Februari 2024 pukul 09.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Ibu Paijem selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 02 Februari 10.00 WIB.

Jumlah anggota UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo kurang lebihnya 15 pekerja setiap pekerja mendapatkan penghasilan harian Rp. 15.000,- sampai Rp. 50.000 tergantung banyaknya pekerja masuk kerja dari mulai jam kerja jam 09.00-13.00 WIB untuk jam operasional kerja pun tidak setiap hari memproduksi dikarenakan kondisi cuaca dan pemasaran yang tidak menentu.¹⁴ Sedangkan, omzet yang di peroleh pemilik Mitra Sentral Klanting tergantung pesanan dari konsumen untuk di wilayah lampung Rp. 500.000,- sampai Rp. 3.000.000,- dan di wilayah Tangerang Rp. 30.000.000,- per bulan.¹⁵

Menyadari fenomena ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap UMKM Mitra Sentral Klanting menghadapi kecenderungan meningkatnya perubahan iklim, kerentanan terhadap bencana alam dan sistem pasar yang tidak stabil. Dengan kondisi tersebut perempuan berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya dengan penghasilan sendiri. UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi perempuan di desa tersebut untuk menyalurkan kemampuannya dalam mengolah hasil alam dan melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh UMKM Mitra Sentral Klanting dan dapat meningkatkan aktualisasi mereka di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berusaha mengetahui

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Prapti selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 02 Februari 10.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 02 Februari 10.00 WIB.

lebih jauh tentang Peran perempuan Melalui UMKM Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Terlebih, berdasarkan berbagai data yang di dapat UMKM Mitra Tani sentral klanting dijadikan tempat aktivitas memproduksi klanting untuk membantu suami dalam mendukung perekonomian keluarga peran perempuan dibutuhkan dalam hal membantu dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Mereka bersedia menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan gaji atau upah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **”Peran Perempuan Melalui UMKM Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan “Bagaimana perempuan berperan dalam memanfaatkan UMKM Mitra Sentral Klanting untuk meningkatkan perekonomian keluarga?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis seberapa berperankah peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada UMKM Mitra Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu ekonomi bagi para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, memotivasi dan dapat menjadi salah satu acuan kepada masyarakat, pelaku usaha, konsumen, atau pemerintah setempat khususnya di ruang lingkup Desa 37 Ganti Mulyo terkait tentang peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas meneliti tentang. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Tiara Ragatika Cahyani Hamid (2022) Kontribusi Pemberdayaan perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kota Palopo ¹⁶	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya kontribusi yang dihasilkan dari pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Terjadi peningkatan pendapatan keluarga yang bersumber dari hasil usaha menjahit pasca mengikuti pemberdayaan. Dengan meningkatnya pendapatan, aktivitas ekonomi di dalam keluarga pun meningkat. Kualitas barang dan jasa yang dikonsumsi ikut menjadi perhatian berupa makanan sehari-hari, kesehatan, pendidikan dan tabungan untuk masa depan. Namun, dalam memberdayakan perempuan, pemerintah	1) Meneliti tentang peran perempuan terhadap meningkatkan pendapatan atau perekonomian keluarga 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menyoroti bagaimana pelatihan menjahit memberikan perempuan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan pendapatan, baik melalui usaha sendiri atau pekerjaan di industri fashion. Ini menunjukkan hubungan langsung antara keterampilan menjahit dan kemandirian ekonomi. Kebaruan Penelitian ini yaitu peran perempuan dalam kewirausahaan sosial, di mana perempuan tidak hanya mencari keuntungan finansial tetapi juga dampak positif di masyarakat.

¹⁶ Tiara Ragatika Cahyani Hamid, *Kontribusi Peran perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kota Palopo*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		masih menghadapi kendala berupa dana untuk melaksanakan program. Selain itu, peserta pemberdayaan tidak mendapatkan materi tentang kewirausahaan yang semestinya menjadi bekal dalam menjalankan bisnis.			Penelitian ini mengeksplorasi usaha sosial yang dikelola oleh perempuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta memecahkan masalah sosial, seperti pendidikan anak dan tempat tinggal.
2.	Eva Patdliana (2021) Peran Wanita Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga ¹⁷	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar wanita pedagang kaki lima bekerja karena dilatarbelakangi oleh faktor perekonomian keluarga yang relatif rendah. (2) Peran wanita sebagai pedagang kaki lima memberikan banyak kontribusi terhadap peningkatan perekonomian keluarga, penghasilan yang mereka peroleh	1) Meneliti tentang peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan atau perekonomian keluarga 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan berjualan di kaki lima memberikan fleksibilitas bagi wanita, memungkinkan mereka untuk mengatur waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, termasuk merawat anak. Wanita pedagang kaki lima berperan dalam mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan barang dan jasa

¹⁷ Eva Patdliana, *Peran Wanita Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		<p>lumayan lebih tinggi dibanding penghasilan suami hal tersebut membuat wanita memiliki peran ganda di dalam keluarganya yaitu mereka sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai tulang punggung di dalam keluarga. (3)</p> <p>Keberadaan pedagang kaki lima menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat.</p>			<p>yang dibutuhkan masyarakat, sehingga membantu meningkatkan daya beli dan ekonomi daerah.</p> <p>Kebaruan dari penelitian ini yaitu peran perempuan memanfaatkan UMKM sebagai sumber pendapatan alternatif untuk menjaga stabilitas perekonomian keluarga serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di Desa 37 Ganti Mulyo</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
3.	Andre M. Abdillah (2020) Analisis Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan ¹⁸	Penelitian ini berfokus terhadap program pemberdayaan ekonomi perempuan Rumah Kawan Bunda dikelola dengan memberikan delapan fasilitas pendampingan dengan harga mengikuti pelatihan seharga Rp 5.000.00-Rp 10.000,00 per hari. Dengan pelatihan yang ada member merasakan banyak manfaat terutama dalam upaya memanfaatkan waktu dan peluang untuk menghasilkan income tambahan bagi keluarga. Hasil program Pemberdayaan Rumah Kawan Bunda terhadap Peningkatan ekonomi kaum perempuan pada dasarnya mampu meningkatkan dalam aspek finansial dan penambahan	1) Meneliti tentang peran perempuan terhadap meningkatkan pendapatan atau perekonomian keluarga 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menganalisis tentang program pemberdayaan ekonomi perempuan di Rumah Kawan Bunda melalui edukasi dan kolaborasi dalam penjualan online dan offline produk industri rumahan wirausaha wanita. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan khusus bagi perempuan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan. Fokus penelitian sebelumnya mencakup bagaimana program pelatihan dapat meningkatkan keahlian perempuan dalam

¹⁸ Andre M. Abdillah, *Analisis Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan Oleh Rumah Kawan Bunda Medan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		jumlah pelanggan. Hal ini tidak terlepas dari delapan fasilitas yang merupakan strategi utama bagaimana memberdayakan perempuan agar memiliki usaha tambahan. Selain itu perhatian terhadap lima aspek pemerataan peran perempuan turut menambah kepercayaan member pada rumah kawan bunda.			manajemen bisnis, pemasaran, dan teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usaha mereka. Kebaruan penelitian ini menghubungkan keberhasilan UMKM yang dikelola oleh perempuan dan mengkaji secara mendalam bagaimana pendapatan dari UMKM yang dikelola oleh perempuan berkontribusi pada perekonomian keluarga, pendidikan anak dan kesehatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perekonomian Keluarga

1. Pengertian Perekonomian Keluarga

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.¹

Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungan.² Seiring dengan perkembangan zaman, berdampak pada perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan kebudayaan dan selanjutnya berdampak pada perubahan kehidupan dalam masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pola hidup

¹ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, Cetakan I (Makassar: CV Nur Lina, 2018), 9.

² Mery Lani Br Purba et al., *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid -19*, Cetakan I (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2023), 5.

dalam keluarga juga mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Keluarga mulai tidak puas dengan apa yang telah diraihinya, semakin banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Jika orang tua tidak mengenyam pendidikan tinggi, maka mereka berusaha maksimal agar anak-anak mereka dapat mengenyam pendidikan tinggi. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perubahan pola hidup keluarga, akan berdampak pada peningkatan kebutuhan hidup. Peningkatan kebutuhan hidup akan memacu kepala keluarga untuk mencari penghasilan tambahan. Dalam kondisi seperti ini, seorang isteri perlu turut bekerja membantu suami dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.³

Ekonomi keluarga adalah kondisi ekonomi keluarga memiliki dampak signifikan pada kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak seringkali terkait dengan kondisi ekonomi, begitu juga dengan tingkat keberhasilan seseorang.⁴ Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa. Sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan.⁵ Meskipun

³ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, cet. Ke-5 (Semarang: Unnes Press, 2019), 25-26.

⁴ Rulie Gunadi, *Meraih Prestasi Melalui Learning Style Dan Multiple Intelligence* (Sleman: CV. Budi Utama, 2024), 12.

⁵ Doriza, Shinta, *Ekonomi Keluarga*, Cetakan I. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2015), 3-4.

demikian, peran faktor ekonomi keluarga bersifat relatif dan tidak selalu mutlak dalam setiap situasi. Fungsi ekonomi keluarga adalah keluarga memperoleh sumber-sumber penghasilan dan pengaturan penggunaan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, serta menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga di masa depan yang dalam prosesnya fungsi ekonomi ini mampu membagikan kerangka keluarga, misalnya ayah sebagai pencari uang untuk kebutuhan dan ibu bertugas mengurus anak. Fungsi ekonomi keluarga mengikutsertakan penyediaan keluarga akan sumber daya yang mencukupi baik secara finansial, tempat tinggal serta materi. Sumber ekonomi keluarga merupakan hal yang relevan dengan bagaimana kemampuan sebuah keluarga untuk mengalokasikan sumber yang tepat dan dan berguna untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Fungsi ekonomi juga berkaitan dengan bagaimana sebuah keluarga mengatur keuangannya. Fungsi ekonomi keluarga juga dapat merupakan perspektif yang lebih baik mengenai berbagai nilai ekonomi yang dianut keluarga.⁶

2. Indikator Perekonomian Keluarga

Kehidupan keluarga dalam masyarakat sosial ekonomi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan dan kesejahteraan anggota keluarga dan lingkungan, hal yang tidak kalah pentingnya terkait dengan perekonomian keluarga adalah keluarga sejahtera. Mengelola ekonomi keluarga adalah sebuah tindakan merencanakan, mengawasi, mengevaluasi

⁶ Mary A. Nies dan Melanie Mcewen, *Keperawatan Kesehatan Komunitas Dan Keluarga*, Terj. Junaiti Sahar, Agus Setiawan dan Ni Made Riasmini, Edisi Indonesia Pertama (Singapore: Elsevier Inc, 2018). 140.

dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi keluarga terutama dalam keuangannya untuk mencapai tingkat realisasi terbaik dan memastikan stabilitas keluarga dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Muhammad Ramli dan Hardianti Pertiwi indikator perekonomian keluarga dibagi menjadi dua yaitu:⁷

- a. Tingkat pendapatan, pendapatan ini bisa berupa barang yakni pendapatan yang dihasilkan dari cuma-cuma seperti halnya subsidi ataupun uang dengan meliputi gaji ataupun upah yang dihasilkan dari bekerja tersebut.
- b. Kepemilikan kekayaan atau fasilitas aset berupa barang-barang berharga dan juga jenis kendaraan yang dimiliki pada keluarga.

Secara nasional terdapat dua versi pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu pengukuran kesejahteraan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Menurut (Badan Pusat Statistik, 2021) untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 7 indikator antara lain:⁸

1) Kependudukan

Kependudukan ialah suatu hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas. kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, agama, serta lingkungan sekitarnya. (Undang-undang No 23 Tahun 2006).

⁷ Muhammad Ramli dan Hardianti Pertiwi, *Pengantar Ekonomi Dan Bisnis*, cetakan I (Pasaman: CV Azka Pustaka, 2023), 32-33.

⁸ Abdul Majid Toyyibi dan Muhammad Adi Satria, *Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Cetakan I (Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024), 19-23.

2) Kesehatan dan gizi

Pada umumnya zat gizi biasanya dibagi ke dalam lima kelompok utama, yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan juga mineral. Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah tersebut semakin baik.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu, kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya atau mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan ini juga berarti sebuah Lembaga yang mana lembaga tersebut bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah, dan juga masyarakat dan lingkungan sekitar.

4) Ketenagakerjaan

Konsep angkatan kerja tersebut dibedakan menjadi tiga kriteria, yaitu kriteria bekerja penuh (*employed*), kriteria setengah 23 menganggur (*underemployed*), dan kriteria menganggur (*unemployed*). Kriteria bekerja penuh yaitu merupakan orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya lebih dari 35 jam/ minggu. Kriteria setengah

menganggur yaitu mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh dan untuk jam kerjanya kurang dari 35 jam/minggu.

Kriteria menganggur yaitu merupakan mereka yang sama sekali tidak bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan. Kelompok ini sering disebut Penganggur Terbuka (*Open Unemployment*). Sedangkan menurut BPS (2017) bekerja menurut jumlah jam kerja dibedakan menjadi tiga yaitu pekerja yaitu: penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas per minggu, pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu), dan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu.

5) Perumahan dan lingkungan

Dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga salah satu diantaranya ialah kualitas material seperti atap, dinding, dan juga lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lainnya yang bisa meliputi diantaranya lantai luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air kecil/besar, dan juga sumber penerangan yang digunakan. Kualitas perumahan atau hunian yang baik dan juga memadai dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya tersebut. Dapat kita katakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera jika memiliki perumahan atau hunian keluarga dan juga lingkungan keluarga yang baik dan layak huni.

6) Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Need Approach*). Dengan menggunakan pendekatan itu, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan kata lain kemiskinan ini dipandang sebagai ketidakmampuan 25 seseorang dari sisi ekonominya dalam memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki nilai rata-rata pengeluaran perkapita perbulannya di bawah garis rata-rata atau di bawah garis kemiskinan.

7) Sosial lainnya

Selain daripada itu aspek sosial lainnya ialah akses informasi dan juga hiburan. Akses terhadap media informasi dan komunikasi juga dapat menjadi bagian penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembangnya gaya hidup modern dapat memicu kebutuhan akan informasi dan komunikasi seseorang.

3. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian

UMKM memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari pendapatan, dengan adanya UMKM pastinya akan menyerap tenaga kerja lebih banyak sehingga pendapatan masyarakat juga semakin tinggi. Selain itu, pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat seperti halnya

meningkatnya daya beli masyarakat. Adanya UMKM akan menjadikan stabilisator bagi perekonomian Indonesia karena UMKM mampu hidup di tengah usaha besar dan dapat meningkatkan produktivitas dengan tenaga yang lebih produktif. Selain itu, UMKM juga dapat membantu usaha-usaha besar, seperti memasok bahan mentah, komponen, dan bahan yang dibutuhkan lainnya untuk diolah oleh usaha besar menjadi produk atau barang yang mempunyai nilai tinggi. Untuk itu,

Indonesia perlu memberi perhatian yang lebih besar terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebab dampaknya terhadap perekonomian negara sangat besar.⁹ Di samping itu, secara umum terdapat tiga peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi:

- 1) Sarana pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil, UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat bahkan menjangkau daerah pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- 2) Sarana mengentaskan kemiskinan, UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.

⁹ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 3, No. 1, Mei 2022: 64–72, 65-66.

- 3) Sarana pemasukan devisa bagi negara, UMKM menyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri.¹⁰

Peran UMKM juga terlihat dalam perindustrian hasil-hasil pembangunan. Perkembangannya UMKM telah mampu menjembatani pendistribusian pendapatan masyarakat yang merata, memunculkan daya kreativitas masyarakat dalam spesialisasi usaha yang mencirikan keunggulan komparatif dari suatu wilayah dan mencirikan produktivitas wilayah tertentu berkaitan dengan spesialisasi produk usaha yang mencirikan keunggulannya, serta dapat menjadi pengembangan tradisi dan unsur-unsur kebudayaan masyarakat setempat. Tidak kalah pentingnya bahwa kehadiran dan berkembangnya UMKM telah mampu memberikan wadah penyerapan tenaga kerja dalam lingkup dan skala yang besar mengingat kita sebagai negara dengan jumlah penduduk yang banyak dan ini menjadi kesempatan kerja yang dapat diarahkan pada padat karya dalam binaan dan bimbingan dari pemerintah melalui beberapa instansi terkait yang didelegasikan oleh pemerintah seperti dinas perindustrian dan perdagangan juga dinas koperasi dan UMKM dalam menyosialisasikan serta memberikan literasi pada masyarakat UMKM untuk terus berkembang dalam skala usaha yang dijalankan serta mengikuti perkembangan teknologi dalam digitalisasi dan industri 4.0 menuju era

¹⁰ Suharyati et al., *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 3.

society 5.0 saat ini di mana terkonsentrasi pada produktivitas manusia dengan dukungan digitalisasi dalam berbagai sektor kehidupan saat ini.¹¹

Kemampuan UMKM dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat sangat memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Upaya pemberdayaan ini perlu didukung pemerintah dalam bentuk pengawasan, dukungan, serta evaluasi yang berkala di setiap wilayah untuk dapat memonitor kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja serta dukungan dalam kegiatan dan pertumbuhan ekonomi. Mengingat UMKM yang di dominasi bidang padat karya sehingga akan menyerap lebih banyak tenaga kerja dengan lingkup serapan pada tenaga produktif dengan tingkat pendidikan yang tidak tinggi, ini sangat memberikan solusi bagi pengurangan pengangguran. Pertumbuhan dan peran UMKM masih bisa terus ditingkatkan, tidak saja karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai kejutan ekonomi, tetapi juga kemampuannya yang besar dalam menyediakan lapangan kerja, serta mengatasi kemiskinan. Dengan semakin menguatnya komitmen pemerintah saat ini, iklim investasi dan kegairahan usaha dalam perekonomian nasional, termasuk UMKM akan jauh lebih baik.¹²

¹¹ Anindita Trinura Novitasari, *Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 3.

¹² Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 7.

B. Peran Perempuan Dalam Perekonomian

Penelitian tentang peranan perempuan di Indonesia, hampir selalu dikaitkan dengan reproduksi. Berbagai studi peningkatan status perempuan, misalnya dengan meningkatkan pendidikan atau tingkat partisipasi angkatan kerja, selalu dikaitkan dengan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga, bukan sebagai pengakuan bahwa perempuan juga berhak dan mampu untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja di luar rumah. Ware mengatakan bahwa kurangnya partisipasi perempuan dalam pembangunan adalah karena masih diterimanya asumsi bahwa perempuan itu tidak bekerja. Hal tersebut tercermin pula dalam program pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK), yang mana pemerintah telah mengajarkan kepada perempuan-perempuan desa bahwa mereka mempunyai lima kewajiban, yaitu:¹³

1. Menghasilkan generasi bangsa di masa depan
2. Sebagai istri dan pendamping suami
3. Sebagai ibu dan pendidik anak-anaknya
4. Mengurus rumah tangga
5. Sebagai warga negara

Dari kelima butir program PKK tersebut, tidak ada satu pun yang secara jelas mewajibkan perempuan untuk bekerja di luar rumah. Butir kelima secara implisit mencantumkan posisi perempuan sebagai warga negara yang tentu saja mempunyai tanggung jawab secara moral untuk berbuat sesuatu. Namun di

¹³ Khusniati Rofiah, *Produktivitas Ekonomi Perempuan Dalam Kajian Islam Dan Gender*, Cetakan I (Yogyakarta: Q-Media, 2021), 64.

dalam rumah tangga perempuan mampu merampungkan pekerjaan dalam melayani anak-anak dan suaminya. Menurut Bhasin yang dikutip oleh Putu, perempuan di dalam rumah dapat memerani tiga peran yakni memasak, bersolek dan melahirkan anak. Akan tetapi, eksistensi perempuan di dewasa saat ini, sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berkiprah pada pekerjaan di luar rumah untuk mencari nafkah dan menambah ekonomi keluarga.¹⁴

1. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga

Di dalam keluarga perempuan dapat berperan sebagai ibu, istri dan anak. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas sesuai dengan perannya yang mana peran tersebut juga merupakan keistimewaan mereka. Tidak ada kemuliaan terbesar yang diberikan Allah bagi seorang wanita, Target yang akan dicapai adalah diharapkan perempuan dapat menjalankan perannya dalam keluarga sebagai seorang istri, dimana seorang istri sebagai pendamping suami dapat sebagai teman, pendorong dan penasihat yang bijaksana, Diharapkan istri dan suami juga sama-sama mempunyai hak dan kewajiban dalam mengasuh anak serta bekerja sama dalam membentuk keluarga yang sejahtera. Diharapkan sebagai seorang ibu dapat selalu mempunyai perhatian terhadap anak cenderung menjadikan ibu seorang yang dapat memenuhi segala kebutuhannya maupun orang yang paling dekat dengan dirinya, sebagai "*model*" atau teladan bagi pembentuk sikap

¹⁴ Putu Martini Dewi, "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga," *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol 5, No. 2 (2012), 119.

maupun perilakunya. Sedangkan luaran yang diharapkan adalah sikap "Acceptance" dan pengontrolan terhadap anak.¹⁵

Menurut Widyatmike Gede Mulawarman Henny Pagoray, Suryaningsi, Endang Dwi Sulistyowati, Tri Wahyuningsih dan Alfian Rokhmansyah peran perempuan dalam ekonomi Indonesia dapat digolongkan menjadi 3 hal, yaitu:¹⁶

- 1) Peran tradisional menempatkan peran perempuan harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figur yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan.
- 2) Peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya bidang pertanian, wanita dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan di bidang industri peluang bagi wanita untuk bekerja sebagai buruh industri, khususnya industri kecil yang cocok bagi wanita yang

¹⁵ Heni Voni Rerey dan Dorci Nuburi, *Peran Perempuan Suku Sentani Dalam Keluarga*, Cetakan I (Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri, 2023), 4.

¹⁶ Widyatmike Gede Mulawarman et al., *Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019 Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi Di Bontang, Samarinda Dan Kutai Timur*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020), 16-18.

berpendidikan rendah. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak wanita untuk mencari nafkah.

- 3) Peran kontemporer adalah peran yang memposisikan seorang wanita hanya memiliki peran di luar rumah tangga atau sebagai wanita karier.

2. Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga

Di dalam keluarga perempuan memiliki peran yang sangat mendukung laki-laki yaitu peran produktif dan reproduktif namun masih banyak sektor-sektor publik yang belum diisi oleh perempuan. Ibu rumah tangga dan perempuan meskipun masih terjun dalam manajerial rumah tangga namun tetap membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kesetaraan gender meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural baik terhadap laki-laki maupun perempuan. Keadilan gender adalah suatu proses dan perlakuan adil terhadap perempuan dan laki-laki. Dalam keadilan gender tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki.¹⁷

Karena keterlibatan perempuan untuk bekerja itu adalah tanggung jawabnya sebagai istri juga, misal suaminya tidak bekerja apakah perempuan sebagai istri harus tetap statis menunggu ekonomi. Tentu hal ini akan menjadi pola pikir perempuan untuk bekerja dan keluar dalam mencari pekerjaan. Karena untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga tentu

¹⁷ Made Ika Kusuma Dewi, *Perempuan Hindu Dan Tenun: Kajian Strategi Komunikasi*, Cetakan I (Badung: NILACAKRA, 2023), 3.

tidak akan bisa hanya mengandalkan peran dan tindakan dari suami, keterlibatan perempuan bekerja tentu untuk membantu perekonomian keluarganya.¹⁸

Peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena (1) adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, serta makin disadarinya perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan; dan (2) adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.¹⁹

Salah satu pilihan yang paling strategis dalam upaya di atas adalah dengan membangun kemandirian ekonomi perempuan, di samping tentunya meningkatkan taraf pendidikan perempuan. Membangun kemandirian itu bisa dilakukan dengan mendorong produktivitas perempuan utamanya di bidang ekonomi. Mengapa ekonomi perempuan? Pertama, sebagai upaya pemenuhan hak ekonomi perempuan. Kedua, Meningkatkan kontribusi perempuan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Ketiga, mengembangkan peluang untuk pengembangan potensi dan produktivitas ekonomi perempuan Indonesia. Penguatan kemandirian ekonomi perempuan ini bisa dilakukan dengan meningkatkan

¹⁸ Rohimi, *Perempuan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Cetakan I (Bogor: Guepedia, 2020), 49.

¹⁹ Rika Harini et al., *Implementasi Pembangunan Masyarakat Dari Perspektif Geografi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2023), 443.

kewirausahaan perempuan (*women entrepreneurship*), pengembangan kelembagaan ekonomi perempuan, meningkatkan akses perempuan terhadap permodalan dan sumberdaya ekonomi dan lain sebagainya.²⁰

3. Keterlibatan Perempuan Dalam UMKM

Sebagian besar pelaku usaha yang bergerak di tingkatan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang bergerak di level menengah ke atas didominasi oleh kaum perempuan. Pelaku usaha yang digeluti oleh kaum perempuan dinilai lebih gigih dan tangguh dalam mengatasi risiko bisnis, bahkan mereka bertahan saat dihantam badai krisis 1998. Sebagian besar usaha yang digeluti oleh kaum perempuan ini bergerak dalam kategori kelompok usaha, industri rumahan, maupun usaha kecil yang menggunakan kemampuan dan keahlian diri seperti menjahit, membuat usaha kuliner dan kerajinan tangan. Sebagian besar usaha yang dikelola oleh kaum perempuan belum terorganisasi dengan baik.²¹

Kesuksesan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari peran wirausaha wanita (*women entrepreneur*) dalam upaya mengembangkan kegiatan wirausaha. Saat ini, wirausaha wanita mengendalikan sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sedang naik daun di Indonesia.

²⁰ Ida Fauziyah, *Geliat Perempuan Pasca-Reformasi*, Cetakan I (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2015), 368.

²¹ Anwar et al., *Kewirausahaan Berbasis UMKM*, Cetakan I (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023), 195.

Keberadaan wirausaha wanita sebenarnya masih bisa dioptimalkan jika hambatan dalam hal investasi dan permodalan bisa diatasi.²²

Keterlibatan perempuan dalam UMKM merupakan bagian yang paling banyak dibutuhkan tenaganya meskipun ada beberapa bagian produksi yang telah menggunakan peralatan modern seperti proses penggilingan dan proses pencampuran adonan. Tahapan produksi adalah serangkaian proses yang harus dilalui dalam pembuatan suatu produk. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan saat proses produksi pada UMKM dapat berbeda-beda tergantung jenis produk yang dihasilkan. Menurut M. Afdhal Chatra, Rio Baviga dan Laksmi Sito Dwi proses produksi pada UMKM meliputi beberapa tahapan, yaitu (1) perencanaan produksi, (2) pengolahan bahan mentah, (3) pengemasan dan penyelesaian produksi.²³

C. UMKM

1. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah

²² Suharyati et al., *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.

²³ M. Afdhal Chatra et al., *Mengelola SDM Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Indonesia*, Cetakan I (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 90-93.

pengertian UMKM melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan. atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan

tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.²⁴

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara. Usaha Kecil dan Menengah adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Menurut Roy

²⁴ Nurjaya, *Manajemen UMKM*, Cetakan I (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 1-2.

Wahyuningsih keunggulan Usaha Kecil dan Menengah terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

2. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro (jumlah pekerja 10 orang);
2. Usaha Kecil (jumlah pekerja 30 orang);
3. Usaha Menengah (jumlah pekerja hingga 300 orang).

²⁵ Roy Wahyuningsih, *Manajemen Koperasi & UMKM*, Cetakan I (Jombang: CV. Lima Aksara, 2023), 17-18.

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin, namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Menurut Hasanuddin Remmang berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan, UMKM juga memiliki karakteristik tersendiri antara lain:²⁶

1. Kualitasnya belum standar; Karena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Produk yang dihasilkan biasanya dalam bentuk handmade sehingga standar kualitasnya beragam.
2. Desain terhadap produknya terbatas, Hal ini dipicu keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai produk. Mayoritas UMKM

²⁶ Hasanuddin Remmang, *Perencanaan Bisnis UMKM*, Cetakan I (Makassar: CV. SAH MEDIA, 2023), 6-8.

bekerja berdasarkan pesanan, belum banyak yang berani mencoba berkreasi desain baru.

3. Jenis dan tipe produknya terbatas: Biasanya UMKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja. Apabila ada permintaan model baru, UMKM sulit untuk memenuhinya. Kalaupun menerima, membutuhkan waktu yang lama.
4. Kapasitas dan daftar harga produknya terbatas; Dengan kesulitan menentukan kapasitas produk dan harga membuat konsumen kesulitan.

Sedangkan menurut Darmanto, Lilis Sulistyani dan Sri Wardaya Karakteristik UMKM adalah ciri khusus dari UMKM. Ciri khusus yang dimiliki UMKM ada yang positif dan yang negatif.²⁷ Karakteristik positif meliputi:

1. Tahan banting dalam menghadapi berbagai persoalan artinya mereka tidak menyerah walaupun mengalami persoalan yang berat.
2. *Flexible* mudah menyesuaikan artinya setiap ada perubahan dengan mudah mereka menyesuaikannya.
3. Mandiri tidak tergantung pada pemerintah dan pihak lain.
4. Efisien atau hemat karena diusahakan sendiri baik dengan anak. dan istrinya bahkan anggota keluarga yang lain
5. Keuangannya lebih mandiri karena dapat mencukupi kebutuhan keuangan sendiri

²⁷ Darmanto et al., *Model Bauran Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 3-4.

Karakteristik negatif

- a. Informal, kesulitan untuk kerja sama.
- b. Skala ekonomi rendah sulit dikembangkan, sumber daya yang dimiliki sangat terbatas.
- c. Tidak ada standar, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP) mengakibatkan tidak ada kepastian kegiatan.
- d. Belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen.
- e. Tidak disiapkan untuk menjadi besar atau tumbuh sehingga sering terjadi pada waktu kecil sukses setelah menjadi besar mengalami kesulitan.
- f. Pengembangan terbatas, sulit untuk menjadi besar karena sumber yang dimiliki baik sumber daya manusia, alam maupun modal sangat terbatas.

3. Tujuan UMKM

Prinsip pemberdayaan UMKM berdasarkan UU RI no. 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;

- d. Meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.²⁸

Selanjutnya tujuan pemberdayaan UMKM berdasarkan Undang-Undang ini adalah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Tujuan dilakukannya pemberdayaan UMKM, tampaknya ada suatu cita-cita ideal yang ingin dibangun tidak saja bagi pembentuk undang-undang, tetapi juga bagi pelaku usaha. Cita-cita yang dimaksud adalah diharapkan pada suatu saat UMKM akan tumbuh menjadi besar dan semakin mandiri dalam menjalankan aktivitas bisnis yang digeluti UMKM. Untuk itu pemerintah sebagai pemegang otoritas yang diberi mandat oleh undang-undang untuk membuat peraturan dan kebijakan dalam rangka menunjang kegiatan UMKM.²⁹ Pasal 7 UU UMKM menjelaskan

²⁸ Zandra Dwanita Widodo et al., *Manajemen Koperasi Dan UMKM*, Cetakan I (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 73.

²⁹ Lathifah Hanim dan Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, Cetakan I (Semarang: Unissula Press, 2018), 27.

“Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek:

- a. pendanaan;
- b. sarana dan prasarana;
- c. informasi usaha;
- d. kemitraan;
- e. perizinan usaha;
- f. kesempatan berusaha;
- g. promosi dagang;
- h. dukungan kelembagaan

4. Tantangan UMKM

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian sebuah negara. Mereka membentuk dasar ekonomi yang kuat dan berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi global. Dalam hal ini, UMKM berfungsi sebagai pilar ekonomi lokal. Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, mereka juga menghadapi sejumlah tantangan yang serius. Persaingan global yang semakin ketat, perubahan dalam perilaku konsumen, dan ketidakpastian ekonomi adalah beberapa dari tantangan-

tantangan tersebut. Bagaimana UMKM mengatasi tantangan ini akan menjadi faktor penentu kesuksesan mereka dalam era digital ini.³⁰

Tantangan di masa depan akan terus muncul dalam dunia bisnis yang dinamis. UMKM perlu menghadapi perubahan teknologi, pergeseran dalam perilaku konsumen, serta tuntutan keberlanjutan. Namun, UMKM juga memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan ini. UMKM memiliki karakteristik unik serta fleksibel yang memungkinkan mereka beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan inovasi. Dalam beberapa dekade terakhir, perubahan teknologi, kondisi ekonomi global, serta preferensi konsumen telah mempengaruhi operasional dan strategi bisnis UMKM. Dengan memahami latar belakang ini, dapat diselidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM serta identifikasi strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan masa depan.³¹

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM saat ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah, peran sistem pendukung yang kurang optimal, serta kebijakan dan peraturan yang kurang efektif. Tantangan SDM UMKM pada umumnya disebabkan oleh rendahnya pendidikan, keterampilan dan pengalaman, serta akses ke informasi. Sebagian besar UMKM juga belum memiliki kapasitas kewirausahaan yang memadai. Hal ini tampak dari pola bisnis UMKM

³⁰ Siska dan Ratna Mufidah, *Bisnis Cerdas Mengangkat Potensi Dengan Business Intelligence*, Cetakan I (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 7-8.

³¹ Lena Nuryanti Sastradinata, *Strategi UMKM Dan Bisnis Kreatif*, Cetakan I (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2024), 252.

yang masih banyak difokuskan pada produksi, bukan permintaan pasar. Sementara itu, kurang optimalnya peran sistem pendukung telah meningkatkan kompleksitas dalam akses UMKM terhadap sumber daya (bahan baku dan pembiayaan), teknologi, dan pasar. Sistem pendukung usaha tersebut dapat mencakup lembaga penyedia atau pemasok bahan baku, lembaga pembiayaan, lembaga litbang, mediator pemasaran, Lembaga Pelayanan Bisnis (LPB), dan lain-lain. Peran sistem pendukung UMKM juga tidak terlepas dari ketersediaan infrastruktur serta insentif. Kapasitas UMKM untuk dapat berperan secara maksimal di pasar juga dipengaruhi oleh iklim usaha yang menjamin kesetaraan dan kepastian usaha, perlindungan usaha, serta ketersediaan insentif untuk pengembangan usaha. Harmonisasi berbagai peraturan antara pusat daerah antarsektor dan antar wilayah juga masih dibutuhkan untuk mendukung pengembangan UMKM.³²

³² Martha Rianty dan Firdaus Sianpar, *Koperasi & UMKM*, Cetakan I (Palembang: PT. Awfa Smart Media, 2021), 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan di lapangan. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat maupun lembaga.¹

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena turun langsung ke lapangan dalam hal ini berkaitan mengenai Peran perempuan Melalui UMKM Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56.

membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Peran perempuan Melalui UMKM Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui proses wawancara kepada subjek penelitian sebagai informan secara langsung untuk menunjang kebutuhan penelitian.³ Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dan 12 pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang masing-masing mempunyai tugas dan cara mengerjakan yang berbeda-beda.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 22.

³ Fenny Rita Fiantika et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 50.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya sumber data primer dalam mendukung penelitian yang dilakukan.⁴ Adapun yang menjadi sumber data sekunder penunjang dalam penelitian ini adalah buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini buku tersebut diantaranya yaitu Pengantar Ekonomi dan Bisnis karya Muhammad Ramli, S.E., M.M. dan Hardianti Pertiwi, S.E., M.M. Tahun 2023, Ekonomi Keluarga karya Shinta Doriza, M.Pd., M.S.E. dan Strategi UMKM Tahun 2015 dan Bisnis Kreatif karya Prof. Dr. B Lena Nuryanti Sastradinata, M.Pd. Tahun 2020 serta diperoleh dari jurnal-jurnal pendukung terkait peran perempuan dalam mengembangkan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "UPN" Yogyakarta Press, 2021), 127.

Dengan teknik wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam, serta memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, teknik wawancara juga memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan baik dengan informan, sehingga informan merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi.⁵

Hal yang digali dalam wawancara mengenai tentang Peran perempuan Melalui UMKM Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Wawancara dilakukan pada kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dan 12 pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting. Sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Bapak Heri	Kepala Desa 37 Ganti Mulyo
2.	Ibu Muntofiah	Pemilik UMKM Mitra Sentral Klanting desa 37 Ganti Mulyo
3.	Ibu Prapti	Pekerja
4.	Ibu Romlah	Pekerja
5.	Ibu Paijem	Pekerja
6.	Ibu Samsiyah	Pekerja
7.	Ibu Purwati	Pekerja
8.	Ibu Astuti	Pekerja
9.	Ibu Endang	Pekerja

⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 52.

10.	Ibu Sutinah	Pekerja
11.	Ibu Tukirah	Pekerja
12.	Ibu Dewi	Pekerja
13.	Ibu Rosmiati	Pekerja
14.	Ibu Ratna	Pekerja

Sumber: Wawancara Kepada Kepala Desa, Pemilik dan Pekerja UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi biasanya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dokumen dan foto.⁶

Adapun dokumentasi yang dilakukan penelitian ini dengan memuat foto-foto lokasi, kegiatan UMKM Mitra Sentral Klanting profil Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, UMKM Mitra Sentral Klanting, dan rekaman wawancara yang akan dilakukan dengan UMKM Mitra Sentral Klanting.

D. Teknik Keabsahan Data

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi peneliti mengamati tempat UMKM Mitra Sentral Klanting mengenai pekerja

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

untuk memenuhi perekonomian keluarga dengan bekerja di UMKM Mitra Sentral Klatung. Kemudian peneliti melihat dokumentasi dalam hal ini peneliti mengecek tentang sistem kerja yang dilakukan pekerja saat bekerja hingga mendapatkan upah. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁸

Analisis data salah satu cara dalam mengelola data yang diperoleh untuk sebagai informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengatasi solusi permasalahan terutama dengan kegiatan penelitian. Dengan melakukan analisis merujuk pada teori Miles dan Huberman membagi tiga alur kegiatan yang terjadi bersama-sama, kegiatan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi Data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Alfabet, 2023), 191.

⁸ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I (Tangerang: Pascal Books, 2021), 201.

⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.¹⁰ Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan secara jelas dan singkat lalu menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan menggambarkan pola dengan jelas. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang direduksi secara jelas dan utuh ke dalam bentuk

¹⁰ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Palangkaraya: Selaras, 2020), 63.

¹¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 49.

teks naratif terhadap data yang telah direduksi tentang fenomena yang sedang diteliti atau diamati. Selanjutnya, strategi apa saja yang dilakukan dan berhasil atau tidak strategi tersebut agar dapat menarik kesimpulan. Jika proses penyajian data diyakini sudah mencapai dua tujuan tersebut, maka langkah analisis data yang terakhir, yakni penarikan serta pengujian kesimpulan dapat dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.¹²

¹² Saleh, *Analisis Data Kualitatif.*, 103.

Dalam penarikan kesimpulan penelitian ini, yaitu usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dilakukan secara baik dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan dalam usahanya. Dengan adanya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang ada di Desa 37 Ganti Mulyo dapat membuka lapangan pekerjaan dan membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa 37 Ganti Mulyo

1. Kondisi Geografis

Desa Gantimulyo adalah Desa Hasil Pemekaran dari Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Definitif dan diresmikan oleh Bupati Lampung Timur pada tanggal 06 Desember Tahun 2011 dengan Jumlah Penduduk 2.441 jiwa, atau 747 Kepala Keluarga.¹ Desa Gantimulyo mempunyai luas wilayah 433,56 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Trisnomulyo Kec. Batang Hari Nuban.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedung Dalam Baru Kec. Batang Hari Nuban
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan.

Nama Gantimulyo berasal dari kata Ganti yang berarti Berubah, Dan kata Mulyo adalah Mulia dengan demikian Gantimulyo berarti “Berubah Mulia. “Yang tadinya masih jadi satu dengan Gantiwarno masih tertinggal

¹ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 01 April 2024 pukul 09.00 WIB.

Tabel 4.1 Kondisi Geografi Desa Ganti Mulyo

No	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah	433.56 Ha
2	Jumlah Dusun 1) Dusun I 2) Dusun II 3) Dusun III 4) Dusun IV 5) Dusun V	5 (lima) Dusun 21 RT 5 RT 5 RT 4 RT 4 RT 3 RT
3	Batas Wilayah a. Utara : Desa Trisnomulyo b. Timur : Desa Gedung Dalam Baru c. Selatan : Desa Gantiwarno d. Barat : Desa Wonosari	
4	Topografi a. Luas Kemiringan Lahan (Rata-rata) 1. Datar : 433,56 Ha b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) : 50 dpl	
5	Hidrologi Irigasi berpengairan teknis	
6	Klimatologi a. Suhu : 27 – 32 °C b. Curah Hujan : 2000/3000 mm c. Kelembaban Udara : d. Kecepatan Angin :	
7	Luas Lahan Pertanian a. Sawah : 204,95 Ha b. Sawah non Tahnis : c. Tegalan/ Ladang : 60,00 Ha d. Rawa :	
	Luas Lahan Pemukiman	: 105,32 Ha
	Kawasan rawan bencana a. Banjir	: - Ha.

Sumber: Wawancara kepada Kepala Desa 37 Ganti Mulyo

2. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo beragam, berdasarkan sumber penghasilan berasal dari bertani dikarenakan luas lahan pertanian yang ada di Desa 37 Ganti Mulyo sebagian besar adalah di bidang pertanian dan perkebunan. Masyarakat 37 Ganti Mulyo sangat beragam tidak hanya sebagai petani dan pegawai saja. Masyarakat yang berpenghasilan di bidang industri, pedagang dan pegawai negeri sipil. Adapun besarnya pendapatan masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo yaitu:²

Tabel 4.2 Pendapatan Rata-Rata Masyarakat

No.	Jenis Profesi	Pendapatan Perbulan
1.	Petani	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
2.	Buruh	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
3.	Pedagang	Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000
4.	PNS	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000

Sumber: Wawancara kepada Kepala Desa 37 Ganti Mulyo

3. Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo merupakan masyarakat pedesaan yang lumayan padat. Jumlah penduduk yang padat tersebut tentunya akan terbentuk lingkungan masyarakat yang heterogen, yaitu terdiri latar belakang yang berbeda-beda. Dalam kebiasaan masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo keutamaan rasa saling membantu sangat dijunjung tinggi terutama ketika mengalami musibah. Heterogenitas yang ada di masyarakat mulai dari profesi, agama yang dianut dan tingkat sosial tidak menjadikan jarak

² Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 01 April 2024 pukul 09.00 WIB.

dan perbedaan oleh masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:³

Tabel 4.3 Kondisi Sosial Budaya Desa Ganti Mulyo

No	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	KEPENDUDUKAN		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.441	
	B. Jumlah KK	747	
	C. Jumlah Laki-Laki	1.247	
	a. 0-15 Tahun	296	
	b. 16-55 Tahun	724	
	c. Diatas 55 tahun	227	
	D. Jumlah Perempuan	1.194	
	a. 0-15 tahun	265	
	b. 16-55 tahun	719	
	c. Diatas 55 tahun	210	
2.	KESEJAHTERAAN SOSIAL		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	15	
	B. Jumlah KK Sejahtera	48	
	C. Jumlah KK Kaya	57	
	D. Jumlah KK Sedang	492	
	E. Jumlah KK Miskin	135	
3.	TINGKAT PENDIDIKAN		
	A. Tidak tamat SD	419	
	B. SD	499	
	C. SLTP	568	
	D. SLTA	795	
	E. Diploma/ Sarjana	160	
4.	MATA PENCAHARIAN		
	A. Buruh Tani	499	
	B. Petani	1.100	
	C. Peternak	45	
	D. Pedagang	38	
	E. Tukang Kayu	14	
	F. Tukang Batu	39	
	G. Penjahit	4	
	H. PNS	37	
	I. Pensiunan	9	
	J. TNI/Polri	0	
	K. Perangkat Desa	13	

³ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 01 April 2024 pukul 09.00 WIB.

	L. Pengrajin	7	
	M. Industri Kecil	25	
	N. Buruh Industri	23	
	O. Lain-Lain	588	
5.	AGAMA		
	A. Islam	2.122	
	B. Katolik	72	
	C. Protestan	85	
	D. Hindu	-	
	E. Budha	162	

Sumber: Wawancara kepada Kepala Desa 37 Ganti Mulyo

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

1. Profil Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting

Mitra Sentral Klanting adalah usaha makanan ringan yang dirintis oleh seorang perempuan asal Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur bernama Ibu Muntofiah. Ibu Muntofiah memulai bisnisnya pada tahun 2005 lalu. Letak geografis usaha Mitra Klanting berada di Jalan. Diponegoro No. 45, RT. 008/RW. 002, Gantimulyo, Kecamatan. Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Usaha Mitra Klanting dilatarbelakangi oleh melimpahnya hasil pertanian salah satunya adalah singkong. Ibu Muntofiah menyayangkan jika potensi daerah yang luar biasa itu tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga Ibu Muntofiah berinisiatif untuk mengoptimalkan potensi daerah tersebut dengan ide-ide kreatifnya. Sehingga hasil pertanian tersebut dapat diolah menjadi

makanan yang bisa dinikmati masyarakat dengan bentuk dan rasa yang berbeda, sekaligus dapat dijadikan sebagai tambahan penghasilan.⁴

Berawal dari bisnis rumahan makanan kecil yang diberi nama Klanting MT Mitra Sentral Klanting. Jumlah anggota UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo kurang lebihnya 15 pekerja 3 laki-laki dan 12 perempuan setiap pekerja mendapatkan penghasilan harian Rp. 10.000,- sampai Rp. 50.000,- tergantung banyaknya pekerja masuk kerja dari mulai jam kerja jam 09.00-13.00 WIB untuk jam operasional kerja pun tidak setiap hari memproduksi dikarenakan kondisi cuaca dan pemasaran yang tidak menentu. Sedangkan, omzet yang di peroleh pemilik Mitra tergantung pesanan dari konsumen untuk di wilayah Lampung Rp. 500.000,- sampai Rp. 3.000.000,- dan di wilayah Tangerang Rp. 30.000.000,- per bulan.

Awal mulanya ide untuk memulai usaha UMKM Mitra Sentral Klanting saat Ibu Muntofiah sudah mempunyai basic berbisnis dan berdagang mengalami kecelakaan yang mengakibatkan patah tulang kaki bagian kanan sehingga Ibu Muntofiah dan keluarga kesulitan dalam menghadapi dalam berdagang sehingga Ibu Muntofiah mengganti usaha UMKM Mitra Sentral Klanting karena saat itu klanting bahan baku harganya relatif murah. Modal awal dan memasarkan produknya awal

⁴ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 14 April 2024 pukul 10.00 WIB.

berdirinya UMKM sekitar Rp. 3.000.000,- dan teknik pemasaran mengenalkan produk ke masyarakat sekitar dan meluas ke Luar lampung.⁵

Produk Ibu Muntofiah direspon cepat oleh masyarakat, hal inilah yang membuat produk Ibu Muntofiah semakin lama semakin maju, yaitu dengan meningkatnya produk yang terjual di pasaran dan usaha Ibu Muntofiah sudah menggunakan mesin dalam proses pembuatan produknya. Banyak juga masyarakat sekitar yang membeli langsung ke rumah Ibu Muntofiah. Kebanyakan dari mereka adalah warga yang mempunyai usaha warungan di rumah masing-masing atau untuk dijadikan oleh-oleh serta camilan di Hari Raya Idul Fitri dan lain sebagainya. Perkembangan Mitra Klanting yang semakin hari semakin meningkat, membuat Ibu Muntofiah berinisiatif untuk menambah produknya seperti berbagai varian rasa klanting mulai dari original hingga pedas.

2. Proses pengolahan Klanting

Proses pembuatan klanting (makanan ringan dari singkong) merupakan camilan tradisional yang renyah namun tidak keras saat dimakan karena langsung dibuat dari bahan alami singkong pilihan bukan dari tepung. Selain itu cara memasaknya yang masih tradisional, menjamin rasa alami singkong. Berikut adalah proses pengolahan klanting dengan berbagai tahapan:⁶

⁵ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 14 April 2024 pukul 10.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik Mitra Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 16 April 2024 pukul 10.00 WIB.

a. Bahan-bahan atau alat yang dibutuhkan dalam pengolahan klanting

Sebelum melakukan pengolahan, ada bahan-bahan atau alat yang dibutuhkan sebelum melakukan pengolahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Singkong
- 2) Kayu bakar
- 3) Pisau yang tajam
- 4) Wadah besar
- 5) Plastik
- 6) Alat pengupasan, pengepresan, perebusan dan penggorengan
- 7) Bumbu masak
- 8) Air

b. Proses Pengolahan Klanting

Berikut proses pengolahan klanting dari awal menyortir singkong kualitas yang terbaik sampai menjadi klanting siap dikemas. Klanting sendiri salah satu camilan yang sering dijadikan oleh-oleh. Bentuknya bulatan dan disajikan dalam aneka rasa. Seperti halnya klanting yang diproduksi Ibu Muntofiah warga Desa Gantimulyo, Kecamatan Pekalongan dibantu 15 pekerja setiap hari bisa menghabiskan 5 kuintal singkong dalam sehari. Klanting dibuat melalui proses dengan berbagai tahapan:

- 1) Pengupasan Singkong

Pengupasan merupakan proses sebelum dilakukan pengolahan bahan pangan yang siap untuk dikonsumsi. Tujuan dari pengupasan yaitu untuk menghilangkan kulit bagian luar singkong. Setelah melalui penyortiran singkong dikupas kulitnya kemudian dicuci hingga bersih dan direndam untuk menghilangkan racun atau sianida yang ada pada singkong.

2) Pengepresan Singkong

Singkong yang hendak diparut perlu dibuang tulang tengahnya. Sebab hal ini dapat membuat singkong sulit diparut dan berserat. Tak lupa, potong dulu singkong menjadi beberapa bagian agar mudah diparut. Untuk singkong dalam jumlah banyak, sebaiknya parut memakai mesin khusus agar praktis dan cepat selesai. Setelah singkong diparut seperti parutan kelapa kemudian dipress atau ditekan menggunakan alat yang bertujuan untuk membuang sisa racun sianida yang ada di singkong supaya agar tidak rasa pahit setelah menjadi klaning.

3) Perebusan dan Penjemuran Singkong

Sebelum melalui tahap perebusan adonan singkong dipilin secukupnya hingga membentuk tali menggunakan mesin penggiling. Singkong tersebut kemudian diuleni bersama bumbu-bumbu yang terdiri dari bawang putih, garam, penyedap rasa dan gula sebagai pemanis untuk menghilangkan bau asam pada singkong. Tahap selanjutnya adalah perebusan, perebusan biasanya

dilakukan pada malam hari kemudian adonan yang telah direbus dan dipilin dipotong kembali hingga ukuran pendek. Setiap pagi ada pekerja atau pekerja untuk menyuwir adonan klanting yang sudah direbus. Langkah selanjutnya menjemur klanting di bawah sinar matahari sampai kering kurang lebih memakan waktu 2-5 hari jika cuacanya panas. Jika cuaca tidak mendukung mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama dan hasilnya tidak semaksimal yang langsung kering.

4) Penggorengan dan Pengemasan Klanting

Setelah benar-benar kering, klanting digoreng dengan minyak panas hingga warna kuning kecoklatan. Terakhir, angkat dan tiriskan. Diamkan sesaat, lalu taruhkan ke dalam plastik besar.

3. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Dalam melakukan kegiatan usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan suatu usaha. Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memiliki peran dalam mendukung masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan memberikan kesempatan kerja. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dari adanya usaha UMKM Klanting karena partisipasi masyarakat mbak, karena adanya UMKM juga

membantu pemasukan kebutuhan keluarga masyarakat juga merasa terbantu ada kerja sampingan buat bantuin keluarga.”⁷

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa faktor pendukung tersebut dapat membantu masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Faktor penghambat yang dirasakan sebelum berdirinya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting masyarakat sering mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan sampingan. Namun seiring berjalannya waktu para pelaku usaha UMKM Mitra Sentral Klanting membawa pengaruh atau perubahan yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo menjelaskan bahwa:

“faktor penghambatnya tidak ada ya mbak, lebih ke pihak UMKM nya mbak, musim hujan atau harga bahan baku lagi naik itu saja. Sebelum ada usaha UMKM Klanting masyarakat bingung ya mau cari kerja sampingan dari mana apalagi yang buruh tani tidak menentu penghasilannya gimana caranya cari uang tambahan. Setelah masyarakat gabung di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting pelan-pelan kebutuhan meningkat semua kebutuhan ekonomi keluarga sudah terpenuhi.”⁸

Sebagaimana penjelasan Kepala Desa 37 Ganti Mulyo bahwa peningkatan ekonomi adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian keluarga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga potensi peningkatan perekonomian di masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo berangsur-

⁷ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 17 April 2024 pukul 10.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 17 April 2024 pukul 10.00 WIB.

angsur membaik setelah adanya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting. Menurut pendapat Bapak Heri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo menjelaskan bahwa:

“sumber pendapatan masyarakat ada peningkatan mbak, yang dulunya kerja serabutan naik sepeda kadang jalan kaki dari sekitar tahun 2008 sudah pakai motor bisa menyekolahkan anaknya”⁹

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara kepada Kepala desa 37 Ganti Mulyo menunjukkan bahwa usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo serta memiliki aktivitas yang menguntungkan dalam meningkatkan sumber pendapatan. Sehingga perlu adanya upaya dan strategi yang dikelola usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Beberapa upaya yang diberikan desa untuk mewujudkan usaha UMKM antara lain: memberikan pelatihan dan membantu surat perizinan usaha.

Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo Mengatakan:

“upaya dan strategi yang diberikan desa ke setiap UMKM Klanting pelatihan dan surat perizinan mbak, untuk pelatihan dari pihak kesehatan puskesmas mbak mengenai kebersihan. Pelatihan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dulu itu juga ada tapi di dinas sana. Dari desa upaya dan strateginya bagian surat perizinan saja mbak.”¹⁰

⁹ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 17 April 2024 pukul 10.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 17 April 2024 pukul 10.00 WIB.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa 37 Ganti Mulyo bahwa faktor pendukung usaha UMKM Mitra Sentral Klanting telah memberikan dampak positif dengan mempekerjakan masyarakat sekitar, membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi dan memberikan akses ekonomi kepada masyarakat yang kurang beruntung dalam meningkatkan perekonomian keluarga. disamping faktor pendukung usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang telah diuraikan diatas, juga tidak dapat dipungkiri bahwa ada faktor penghambat dari usaha UMKM Mitra Sentral Klanting.

Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tidak ditemukan faktor penghambat. Akan tetapi terkait dengan faktor cuaca yang tidak bisa diprediksi dan harga bahan baku naik. Oleh karena itu, proses produksi klanting tertunda sehingga menyebabkan penurunan sumber pendapatan pekerja.

Dalam proses perkembangan usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting ada beberapa kesulitan yang biasa dihadapi oleh Ibu Muntofiah dalam mengelola usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting diantaranya yaitu faktor cuaca, harga bahan baku tidak stabil dan lain sebagainya hal ini disampaikan oleh Ibu Muntofiah selaku pemilik Usaha UMKM Sentral Klanting:

“ya pastilah setiap usaha rumahan seperti Ibu ada saja kesulitannya. Pas musim hujan mau jemur klantingnya lama, bahan baku semua

naik semua varian klanting juga dinaikan harganya, pas ada pesanan pas musim tander Ibu-Ibu yang biasanya kerja di sini ke sawah.”¹¹

Menurut Ibu Muntofiah usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting seringkali dihadapkan berbagai keluhan dan kendala yang umum seperti pengeringan, pengeringan selama ini hanya mengandalkan sinar matahari selama 1-2 hari pengeringan hal ini menyebabkan produksi klanting tidak optimal, terlebih apabila cuaca mendung atau ketika musim hujan. Hal tersebut menyebabkan proses penjemuran tidak sempurna yang akan menurunkan kuantitas produksi klanting.

Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting, mengatakan:

“kalo kesulitan atau keluhan bagi pekerja yang dikeluhkan mungkin ya faktor cuaca musim mendung hujan kan mereka tidak ada pemasukan atau kerja sampingan tetep itu saja yang menjadi kendala atau kesulitan bagi Ibu sendiri dan Ibu-Ibu yang kerja di sini mbak.”¹²

Berdasarkan penjelasan diatas meskipun demikian, masih terdapat kesulitan dan kendala yang harus dihadapi Ibu Muntofiah. Hal tersebut tidak menyurutkan Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting untuk mengembangkan bisnisnya.

Dengan demikian, pendapatan pekerja Ibu Muntofiah sangat bergantung dari jumlah pemesanan klanting yang diterima. Bila jumlah pemesanan klanting cukup banyak, maka pendapatan pekerja pun akan turut

¹¹ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 18 April 2024 pukul 10.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 18 April 2024 pukul 10.00 WIB.

bertambah, namun yang terjadi sebaliknya bila pemesanannya sedikit. Sebenarnya, perputaran usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting bisa berputar setiap hari. Naik dan turunnya jumlah pemesanan klanting yang juga mengandalkan kepada beberapa faktor seperti cuaca/musim, harga bahan baku dan lain sebagainya.

Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting mengatakan:

“kalau banyak pemesanan klanting, pendapatan pekerja Ibu khususnya perempuan meningkat akan tetapi disaat sepi ya standarlah peningkatannya tapi Alhamdulillah masyarakat terbantu semenjak adanya usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting bisa bantu suami bisa nyari pekerjaan sampingan.”¹³

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan juga mempengaruhi omset usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting milik Ibu Muntofiah yang bergantung banyak atau sedikit dari pemesanan klanting. Dimana omset penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan dan keuntungan usaha. Apabila omset penjualan klanting meningkat, maka besarnya pendapatan yang diperoleh usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, bila omset penjualan usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting menurun maka pendapatan yang diperoleh juga ikut menurun. Hal ini disampaikan oleh Ibu Muntofiah selaku pemilik Usaha UMKM Sentral Klanting:

“dalam sebulan omset kadang tidak menentu mbak, pas banyak pemesanan meningkat bisa 30 jutaan tapi pas sepi sebulan 3-5

¹³ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

jutaan. Ramenya pas musim orang hajatan atau ada pemesanan luar kota baru meningkat”¹⁴

Adapun faktor pendukung dalam pengembangan usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, adanya surat perizinan usaha dan sertifikat halal serta penguatan aspek pemasaran. Sedangkan faktor penghambat yang dialami usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting antara lain, harga bahan baku yang tidak stabil hal ini disebabkan faktor musiman yang tidak menentu sehingga mempengaruhi harga jual barang di pasar, pekerja dilakukan sambilan bertani dan faktor cuaca.

Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting mengatakan:

“faktor pendukung dari usaha Ibu seperti surat perizinan usaha sudah ada, sertifikat halal juga ada terus prasarana dan prasarana cukup memadai kalo faktor penghambatnya tetep itu tadi ya mbak, harga bahan baku, cuaca sama dipekerjanya mereka juga rata-rata petani pas musim tanem padi pesenan banyak Ibu kewalahan.”¹⁵

Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tidak ditemukan aturan-aturan yang lebih luwes artinya tidak seketat peraturan bekerja di pabrik, ketika pekerja ada keperluan bisa izin tidak masuk. Menurut pendapat Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting menjelaskan bahwa:

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

“untuk aturan dalam mengembangkan usaha Ibu cuma izin usaha saja mbak, kalau untuk aturan khusus pekerja juga tidak ada mbak, kalau tidak bisa masuk ada keperluan diizinkan tapi tidak mendapatkan upah karena tidak masuk kerja.”¹⁶

Melalui wawancara dengan Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dalam merekrut pekerja Ibu Muntofiah tidak ada kriteria khusus. Beliau mengatakan bahwa:

“dalam merekrut pekerja Ibu tidak mementingkan pendidikan, yang penting ada niatan buat kerja dan mau belajar. Telaten tidak ada batas usia, tidak ada target khusus yang terbuka untuk siapa saja yang mau kerja. Terus juga bisa bertanggung jawab atas pekerjaannya dan jujur.”¹⁷

Menurut Ibu Muntofiah dengan memberikan pengalaman praktis pada pekerja UMKM dapat membantu mereka memahami proses bisnis dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola bisnis. Serta memberikan motivasi dan inspirasi guna meningkatkan semangat dan keinginan untuk berinovasi dan menciptakan solusi yang kreatif dalam bisnis.

Ibu Muntofiah selaku pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting mengatakan:

“peningkatan keterampilan kualitas pekerja ikut kegiatan pelatihan atau Ibu kasih pengalaman praktis bagaimana mengembangkan produk klanting dengan inovasi baru dengan teknologi atau Ibu kasih motivasi dan inspirasi untuk terus meningkatkan kualitas dan *softskill* yang mereka punya. Untuk hal berjenjang belum ada mbak, karena Ibu-Ibu di sini pelatihannya otodidak dan mandiri Ibu kasih

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

arahan mereka yang menjalankan. Kalo untuk pendapatan tergantung banyak dikitnya pesenan mbak sekitar Rp. 15.000,- sampe Rp. 50.000,- dalam sehari.”¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas menurut Ibu Muntofiah maksud dilakukannya pelatihan dan hal berjenjang kepada pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting secara mandiri untuk turut serta memotivasi dan meningkatkan baik pemilik usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting maupun pekerja di bidang manajemen, teknologi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting.

Saat ini banyak perempuan membantu suami dalam mencari tambahan penghasilan, selain karena didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, juga perempuan semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah keluarga dan masyarakat. Keadaan ekonomi mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi di pasar kerja, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Jika hal tersebut dikaitkan pada kondisi di Desa 37 Ganti Mulyo, peran perempuan tidak semata-mata hanya berperan dan menjalankan fungsinya sebagai istri dan melakukan aktivitas rumah tangga saja, akan tetapi juga berperan dalam pencarian nafkah untuk keluarga dan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut pengamatan peneliti dan hasil wawancara bersama informan, para perempuan yang bekerja dalam melaksanakan

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Muntofiah, selaku pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting 37 Ganti Mulyo, pada tanggal 19 April 2024 pukul 10.00 WIB.

tanggung jawab dalam keluarga sudah sesuai, peran perempuan dalam bekerja tidak menjadi alasan untuk tidak menjalankan kewajiban sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga, dan hal tersebut dapat dilalui oleh perempuan di Desa 37 Ganti Mulyo.

Melalui wawancara dengan Ibu Romlah selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting terkait ikut bekerja di usaha ini. Beliau mengatakan bahwa:

“saya kerja di sini cukup lama mbak tahun 2006 udah ikut gabung. Saat itu juga Bu Muntofiah sedang mencari pekerjaan untuk bekerja kebetulan saya sedang mencari penghasilan tambahan. Karena lingkungan kerja di Bu Muntofiah membawa suasana nyaman makanya saya tertarik kerja bareng Bu Muntofiah.”¹⁹

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Prapti selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ia mengatakan bahwa:

“saya kerja di sini dari tahun 2006 juga mbak, waktu itu Bu Muntofiah lagi mencari pekerja dan beliau menjelaskan bagaimana sistem pengerjaan selama produksi. Kemudian saya tertarik untuk bekerja di sini karena bagi saya tenaga saya masih mampu buat gabung kerjasama Bu Muntofiah.”²⁰

Berikut juga yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mengatakan bahwa:

“saya sudah 4 tahun gabung kerjasama Bu Muntofiah. Karena dulu saya habis pulang dari luar negeri Taiwan mau cari kerja sampingan apa soalnya sudah tidak mau jadi TKI kemudian Bu Muntofiah menawarkan saya pekerjaan ya sudah saya terima.”²¹

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Romlah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Prapti, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ibu Dewi, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

Ada beberapa alasan mengapa perempuan juga bekerja dan memiliki penghasilan sendiri yang dianggap penting. Salah satunya adalah untuk mendukung kebutuhan ekonomi keluarga. Terutama jika keadaan ekonomi tidak membaik setelah menikah, bekerja dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Purwati selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting. Ia mengatakan bahwa:

“saya gabung kerja sama Bu Muntofiah belum lama mbak, mungkin baru 2 tahun ini. Awalnya kerja di sini lihat Bu Prapti kerja di Bu Muntofiah bisa di bawa pulang atau tidak? Katanya bisa, terus saya tanya langsung ke Bu Muntofiah dikasih tahu pekerjaannya seperti apa. Alhamdulillah sampe sekarang.”²²

Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih baik ikut bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga karena hal ini dapat memberikan kontribusi finansial yang signifikan bagi keluarga. Selain itu, kehadiran perempuan di dunia kerja juga dapat memberikan contoh positif bagi anggota keluarga lainnya, terutama anak-anak, tentang pentingnya kemandirian dan kontribusi aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan demikian, partisipasi perempuan dalam dunia kerja tidak hanya memberikan manfaat finansial dan memiliki pendapatan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai positif dalam lingkungan keluarga.

²² Wawancara dengan Ibu Purwati, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Paijem selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ia mengatakan bahwa:

“setelah ikut bekerja menjadi pekerja usaha UMKM Sentral Klanting alhamdulillah sekarang punya pendapatan punya penghasilan sendiri bantu suami juga mbak.”²³

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Samsiyah selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ia mengatakan bahwa pendapatannya bertambah sedikit-sedikit setelah bekerja:

“alhamdulillah setelah kerja di sini pendapatan saya bertambah sedikit-sedikit mbak, selain kerja di sini kadang kerja di sawah atau di lading keduanya saya tekuni mbak. Pagi sampe siang kerja di Bu Muntofiah sore ke sawah.”²⁴

Hal lain juga dirasakan oleh Ibu Endang selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mengatakan bahwa:

“sejak saya bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting alhamdulillah punya pendapatan mbak, cukup buat kebutuhan saya dan keluarga.”²⁵

Berdasarkan pernyataan yang telah dilakukan melalui wawancara dengan 3 selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang ada di Desa 37 Ganti Mulyo ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

²³ Wawancara dengan Ibu Paijem, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Samsiyah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Ibu Endang, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 21 April 2024 pukul 10.00 WIB.

Ibu Astuti adalah istri dari buruh tani beliau berumur 46 tahun dan mempunyai anggota keluarga sebanyak empat orang termasuk suami dan 2 anaknya. Ibu Astuti selain bekerja sebagai pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting Ibu memiliki pekerjaan lain yaitu sebagai buruh petani. Pendidikan beliau tidak tamat di bangku sekolah menengah pertama itu semua karena dari latar belakang keluarga beliau yang kondisi ekonominya kurang mampu untuk membiayai sekolah karena sebagian hasil jerih payah yang mereka dapatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan penuturan beliau mengatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah faktor cuaca yang tidak bisa diprediksi dan pasang surutnya pemesanan klanting. Faktor cuaca mempengaruhi sumber pendapatan pekerja karena cuaca dapat berdampak langsung pada produksi klanting. Oleh karena itu, faktor cuaca memiliki dampak yang signifikan dalam produksi klanting. Pendapatan rata-rata yang diperoleh Ibu Astuti setelah bergabung di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting Rp. 50.000.- per hari. Sebelumnya Ibu Astuti hanya Ibu Rumah Tangga biasa yang tidak mempunyai penghasilan akan tetapi setelah bergabung di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hasil pendapatan Ibu Astuti digunakan untuk membeli motor dan membiayai anaknya sekolah.

Ibu Astuti selaku pekerja usaha UMKM Mitra Mitra Sentral Klanting mengatakan bahwa:

“selain kerja di sini kadang saya kerja sebagai buruh tani mbak seperti suami saya, pagi sampai siang kerja di sini nanti sore di

ladang, sebelumnya sudah dijelaskan oleh Bu Muntofiah ya mbak kendala di sini itu tadi faktor cuaca dan banyak sedikitnya pemesanan. Jadi itu bisa mempengaruhi pendapatan saya mbak, kalo mendung atau hujan tidak bisa menjemur klanting terus yang harusnya sudah siap goreng terkendala pasti kegiatan produksi libur dulu. Pendidikan terakhir saya tamat SMP mbak maka dari itu untuk cari pekerjaan susah dan sebelum kerja di sini saya buruh tani itupun pas musim tander mbak kadang nggak mesti juga. Tapi setelah gabung kerja di sini pendapatan bertambah sehari bisa dapet upah Rp. 50.000,- alhamdulillah yang dulunya mau pergi naik sepeda, jalan kaki dari sekitar 2008 sudah pakai sepeda motor dan sekarang kalau untuk kebutuhan sehari-hari makan, anak sekolah dan lain-lain tercukupi dengan kerja di sini.”²⁶

Hal lain juga dirasakan oleh Ibu Tukirah pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting faktor cuaca mempengaruhi pendapatan apabila musim penghujan maka semua kegiatan produksi sementara diliburkan dan itu bisa mempengaruhi sumber pendapatan. Ibu Tukirah adalah istri petani berumur 58 tahun dan mempunyai anggota keluarga sebanyak 5 orang, diantaranya seorang suami dan tiga anak, mengatakan bahwa pendapatannya yang didapatkan dalam bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting untuk membantu penghasilan suaminya dimana pendapatan Ibu Tukirah sebesar Rp. 15.000,- dikarenakan Ibu Tukirah sudah tidak sekuat dulu. Sebelumnya Ibu Tukirah bekerja sebagai buruh dengan penghasilan yang tidak menentu dengan latar belakang pendidikan yang terbatas seperti lulusan SD, mencari pekerjaan bisa menjadi tantangan. Namun, bukan berarti tidak ada peluang. Ada beberapa pekerjaan yang

²⁶ Wawancara dengan Ibu Astuti, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 22 April 2024 pukul 10.00 WIB.

masih bisa diakses dengan pendidikan dasar, seperti pekerjaan di sektor informal. Ada beberapa pekerjaan yang masih bisa diakses dengan pendidikan dasar di sektor informal. Oleh karena itu, Ibu Tukirah ikut bergabung di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dalam pemenuhan keluarga. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga Ibu Tukirah mulai membaik dan anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikannya. Sebagaimana pernyataan Ibu Tukirah berikut:

“latar belakang pendidikan saya terbatas mbak tapi bekerja di UMKM Mitra Sentral Klanting bisa diakses walaupun lulusan SD memiliki keterampilan tambahan bisa menjadi nilai tambah yang besar. Kendala yang saya rasakan saat proses pengeringan mbak. Pengeringan dengan cara penjemuran sangat bergantung pada keadaan cuaca. Oleh karena itu, kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan atau kelembaban udara yang tinggi, dapat memperlambat atau bahkan mengganggu proses pengeringan atau penjemuran. Saya mulai kerja di Bu Muntofiah alhamdulillah mbak sudah tidak kekurangan, tidak sampai meminjam uang masalah kebutuhan sudah cukup dari hasil upah saya dan suami. Yang tadinya penghasilan saya tidak menentu sekarang bisa membiayai anak-anak untuk pendidikan, kebutuhan pendidikan bisa beliin anak laptop dan *handphone* sampai lulus kuliah dengan kerja di sini. Karena tenaga saya sudah tidak kuat seperti dulu maka saya ambil adonan yang bisa di bawa ke rumah yang 1 adonan sekitar Rp. 300,- biasanya saya ambil 50 adonan sehari saya bisa dapat upah Rp. 15.000,-”²⁷

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan pendapatan Rp. 15.000,- sampai dengan Rp. 50.000,- per hari sudah dapat membantu pemenuhan terutama kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting bekerja sesuai

²⁷ Wawancara dengan Ibu Tukirah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

dengan kemampuan dan tenaga yang mereka punya. Sebelum bergabung bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting pendapatan informan tidak mencukupi. Beberapa informan menyatakan setelah bergabung di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting perekonomian keluarga mengalami peningkatan seperti membeli motor, membiayai pendidikan anak dan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ratna selaku pekerja tentang keinginan atau kebutuhan apa saja yang sudah dicapai ia mengatakan bahwa:

“dengan latar belakang pendidikan SMA saya punya peluang bekerja di UMKM Mitra Sentral Klanting ini yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi, tetapi lebih mengandalkan keterampilan praktis dan pengalaman alhamdulillah setelah bekerja di sini keinginan saya dari dulu pengen buat rumah ya sedikit-sedikit dari penghasilan saya dari 2007 dan penghasilan suami ditabung dan juga hasil pertanian alhamdulillah sudah bangun rumah mbak.”²⁸

Berikut juga yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ia juga mengatakan bahwa:

“keinginan dan kebutuhan yang saya dapat dari hasil kerja dari luar negeri dan kerja di sini sebagai pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting Bu Muntofiah, bisa sekolahin anak, kendaraan alhamdulillah meskipun tidak mewah yang penting ada, alhamdulillah juga rumah sudah selesai pembangunannya mbak.”²⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keinginan atau kebutuhan anggota keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo jika dilihat dari

²⁸ Wawancara dengan Ibu Ratna, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Dewi, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

kondisi perekonomian masyarakat sudah baik karena sudah membangun rumahnya dari hasil upah yang ia tabung sedikit-sedikit.

Dalam ekonomi saat ini, banyak orang mencari cara untuk menambah penghasilan dan meningkatkan pendapatan mereka. Salah satu pilihan populer adalah pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan yang menjanjikan adalah pekerjaan paruh waktu atau bisnis yang dilakukan seseorang disamping pekerjaan penuh mereka.

Berdasarkan hasil data wawancara dengan perempuan di Desa 37 Ganti Mulyo dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja, karena dengan bekerja mereka memiliki keuntungan dalam penghasilan keluarga selain itu juga sebagai dana darurat sangat penting untuk stabilitas keuangan dan ketenangan pikiran. Oleh karena itu, dana darurat dapat membantu menutupi biaya tak terduga, keadaan darurat medis, kehilangan pekerjaan atau kesulitan keuangan lainnya yang mungkin akan datang.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa keuntungan dari bekerja sebagai pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting sudah memberikan keuntungan terhadap penghasilan keluarga. Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Sutinah:

“keuntungan yang saya rasakan bisa menabung, sakit mau berobat ada simpanan uang jadi tidak kepikiran mau cari tambahan di mana. Penghasilan keluarga juga dapat disisihkan untuk tabungan masa depan, investasi, atau dana darurat, yang dapat memberikan perlindungan finansial dan stabilitas jangka panjang.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Ibu Sutinah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

Melalui wawancara dengan Ibu Rosmiati selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting terkait keuntungan dari pekerjaan yang dilakukan menambah penghasilan keluarga. Beliau mengatakan bahwa:

“Keuntungan yang saya dapat di sini bisa bekerja dari rumah mbak jadi saya bisa lebih mudah membagi peran. Jadi saya lebih banyak waktu luang mbak, bisa ngurus anak dan beres-beres. Pagi saya ke sini ambil 50 adonan, 1 adonan di harga Rp. 500,- berarti saya mendapatkan upah Rp. 15.000,- per hari dan itu bisa dikerjakan di rumah mbak.”³¹

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Ibu Sutinah selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ia mengatakan bahwa keuntungan dari pekerjaan yang dilakukan menambah penghasilan keluarga:

“alhamdulillah keuntungan yang saya rasakan, saya punya banyak waktu mbak. Karena bekerja di Bu Muntofiah umumnya memiliki waktu yang lebih fleksibel, menyesuaikan keadaan. Lebih santai bisa berkomunikasi baik dengan sesama pekerja mbak. Upah yang didapatkan bisa ditabung buat keperluan anak dari susu sampai jajan mbak.”³²

Adanya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting ini memberikan dampak positif dan manfaat terhadap perekonomian keluarga khususnya yang bekerja di sana, di mana masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan bisa bekerja di sana sehingga dengan begitu pemasukan di dalam keluarga akan meningkat dan membiayai pendidikan anaknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mengatakan bahwa:

³¹ Wawancara dengan Ibu Rosmiati, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

³² Wawancara dengan Ibu Dewi, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

“dampak positif dan manfaatnya yang saya rasakan ketika bekerja selain menambah penghasilan keluarga juga bisa memanfaatkan waktu luang mbak, ketika saya hanya di rumah saja tidak bekerja banyak waktu luang ketika pekerjaan rumah sudah saya selesaikan, akan tetapi ketika saya bekerja waktu saya akan terpakai semua dengan kegiatan saya sehari-hari, kadang ngerasa capek tapi saya sebagai istri tidak mau hanya berdiam diri di rumah, sedangkan kebutuhan ekonomi keluarga saya belum tercukupi. Selagi saya masih ada peluang untuk bekerja saya akan tetap bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan juga pengisi waktu luang.”³³

Hal positif dan manfaat bagi pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting adalah kesempatan kerja yang cukup banyak dan produktif serta memberikan upah yang layak. Karena setiap pekerja memiliki tugas dan cara mengerjakan yang berbeda-beda. Sehingga tingkat pendapatan pekerja adalah besar pendapatan yang diperoleh dari pekerjaannya. Sebagaimana pernyataan Ibu Ratna berikut:

“hal positifnya, menyediakan kesempatan kerja untuk saya mbak. Di sini tugasnya beda-beda cara mengerjakannya juga beda upah yang diterima beda. Jam kerjanya tidak terlalu ketat lebih santai dan saya juga masih punya waktu buat di rumah. Dan manfaat utama dari kerja sampingan ini alhamdulillah ada pemasukan serta bisa berhubungan baik dengan pekerja yang lain mbak.”³⁴

³³ Wawancara dengan Ibu Romlah, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Ratna, selaku pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting, pada tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

C. Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

1. Wujud Peningkatan Perekonomian Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa adanya usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mampu berpotensi dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting. Peningkatan perekonomian keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 5 indikator antara lain:

a. Tingkat Pendapatan

Dari hasil wawancara informan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penghasilan yang diterima oleh pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dibayarkan berdasarkan sistem borongan dengan memperhatikan tugas, waktu dan tingkat kesabaran yang mereka kerjakan. Dengan sistem upah ini memungkinkan mereka untuk fleksibel dalam mengembangkan pekerjaan dengan tanggung jawab rumah tangga mereka. Selain itu, karena penghasilan dari suami tidak menentu masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo beralih untuk bekerja sampingan di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang dikelola Ibu Muntofiah. Melalui usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dengan pendapatan Rp. 15.000 – Rp. 50.000 perhari tidak hanya dapat

meningkatkan perekonomian keluarga tetapi juga mengurangi ketergantungan finansial dan meningkatkan kesejahteraan.

Sehingga dapat diketahui perbedaan pendapat pekerja sebelum dan sesudah bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo. Maka dengan penghasilan pekerja tersebut dapat diakumulasikan selama satu bulan adapun tabel pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Pendapatan Perempuan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

No.	Pendapatan		
	Nama	Sebelum	Sesudah
1.	Ibu Prapti	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
2.	Ibu Romlah	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
3.	Ibu Paijem	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
4.	Ibu Samsiyah	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
5.	Ibu Purwati	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-
6.	Ibu Astuti	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-
7.	Ibu Endang	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-
8.	Ibu Sutinah	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-
9.	Ibu Tukirah	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
10.	Ibu Dewi	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-
11.	Ibu Rosmiati	Tidak Berpenghasilan	Rp. 450.000,-
12.	Ibu Ratna	Tidak Berpenghasilan	Rp. 1.500.000,-

Sumber: Wawancara Kepada Informan Pekerja Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo

Dapat disimpulkan bahwa ke-14 informan pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tersebut mengalami peningkatan pendapatan. Pada tabel diatas peran perempuan yang berhasil memanfaatkan usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dengan keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya membuat mereka lebih produktif dapat meningkatkan status sosial di masyarakat, seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan kontribusi ekonomi keluarga.

b. Kepemilikan Aset atau Fasilitas Aset

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa peran perempuan memanfaatkan sumber penghasilan tambahannya melalui usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dan penghasilan suaminya untuk memenuhi kepemilikan aset seperti transportasi dan tempat tinggal. Sebelumnya, pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting hanya memiliki kendaraan sepeda untuk transportasi sehari-hari. Namun, dengan mengatur penghasilan suami dan penghasilan tambahan pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mampu memenuhi keinginannya seperti membeli motor dan membantu biaya perawatan seperti renovasi, memperluas atau menata rumah sesuai kebutuhan. Kepemilikan aset rumah adalah salah satu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi individu dan keluarga. Memiliki rumah tidak hanya memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman, tetapi juga menawarkan berbagai manfaat ekonomi dan psikologis.

c. Pendidikan

Dari hasil wawancara informan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui berdasarkan tingkat pendidikan pekerja perempuan di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dari 12 pekerja memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda 6 pekerja diantaranya dengan lulusan Sekolah Dasar (SD), 3 pekerja lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 3 pekerja lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini mencerminkan karakteristik sektor informal lebih fleksibel dan dinamis, dimana pekerja perempuan dari berbagai latar belakang dapat menemukan peluang kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mereka.

d. Ketenagakerjaan

Menurut BPS (2017) bekerja menurut jumlah jam kerja dibedakan menjadi tiga yaitu pekerja yaitu: penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas per minggu, pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu), dan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu.

Berdasarkan teori diatas dapat diketahui kriteria tenaga kerja pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting termasuk pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu) hal tersebut dikarenakan jam kerja dimulai dari jam 09.00-13.00 WIB. Hasil wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting pekerja

yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu seringkali memiliki jadwal kerja yang lebih fleksibel dalam membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan pekerjaannya. Dengan waktu yang lebih terbatas di tempat kerja, pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting menjadi lebih fokus dan efisien dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan.

2. Keterlibatan Perempuan Dalam UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti dapat mengambil keterangan bahwa usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memiliki pekerja dengan jumlah 12 perempuan yang posisinya sebagai pekerja. Dalam proses produksi klanting pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting dibantu sejumlah pekerja yang memiliki tugas dan peran yang berbeda. Keterlibatan perempuan dalam usaha UMKM Mitra Klanting ada beberapa tahap seperti menyiapkan bahan baku, pengupasan kulit singkong, penggilingan, pengrebusan, membuat adonan klanting, proses pengeringan, penggorengan hingga pengemasan produk. Jumlah produksi klanting biasanya disesuaikan dengan jumlah pemesanan yang diterima oleh pemilik usaha UMKM Mitra Sentral Klanting. Mayoritas pekerja merupakan ibu rumah tangga yang tinggal sekitar lokasi usaha UMKM Mitra Sentral Klanting.

3. Peran UMKM Dalam Perekonomian Keluarga

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sudah sangat besar di era sekarang. Kemajuan teknologi membuat UMKM menjadi lebih cepat berkembang dan meluas. Berkat hal tersebut, usaha UMKM Mitra Sentral Klanting kini menjadi sektor bisnis yang sangat populer di masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo. Di samping itu, usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Desa 37 Ganti Mulyo. Dua peran usaha UMKM Mitra Sentral Klanting di Desa 37 Ganti Mulyo yang sangat dalam kehidupan masyarakat kecil sebagai berikut:

- a. Sarana meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, usaha UMKM Mitra Sentral Klanting yang ada di Desa 37 Ganti Mulyo keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendistribusian dan perindustrian pendapatan masyarakat. Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi dari kebudayaan masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo. Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Usaha UMKM Mitra Sentral Klanting menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo untuk bekerja.
- b. Sarana mengentaskan kemiskinan, usaha UMKM Mitra Sentral Klanting mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat Desa 37

Ganti Mulyo yang mungkin tidak memiliki akses ke pekerjaan sektor formal. Karena UMKM berperan dalam mendorong aktivitas ekonomi seperti menjadi sumber pendapatan dan juga sumber pekerjaan, terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Melalui usaha UMKM Mitra Sentral Klanting banyak masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memperoleh pendapatan yang stabil.

Dari hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa fenomena peran dan kontribusi perempuan bekerja sangat besar dapat dilihat dari semangat para istri dalam bekerja. Para perempuan atau istri di Desa 37 Ganti Mulyo sebagian besarnya bekerja sebagai pembuat klanting yang masing-masing mempunyai tugas dan cara mengerjakan berbeda-beda. Oleh karena itu, usaha UMKM Mitra Sentral Klanting lebih fleksibel bagi perempuan artinya selain untuk menambah pendapatan, fungsi sebagai ibu rumah tangga juga masih dapat dilakukan. Dengan fleksibilitas pada usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tersebut memungkinkan tenaga kerja perempuan lebih sesuai bekerja di dalamnya. Di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting tersebut, perempuan tanpa berpendidikan tinggi pun dapat dengan mudah melaksanakan pekerjaannya saat memproduksi. Dengan demikian, partisipasi perempuan dalam perekonomian memiliki dampak yang signifikan, baik dalam kontribusi terhadap sektor UMKM, peningkatan kesejahteraan keluarga, pertumbuhan ekonomi, maupun pengambilan keputusan yang lebih inklusif.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa peran perempuan melalui UMKM pada Mitra Sentral Klanting dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa perempuan dengan bekerja sebagai pekerja usaha UMKM Mitra Sentral Klanting bahwa peran perempuan memiliki peran krusial dalam memanfaatkan usaha UMKM Mitra Sentral Klanting untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang ada, mereka mampu menciptakan usaha yang menghasilkan pendapatan tambahan seperti pendidikan anak, renovasi atau menata rumah sesuai kebutuhan dan transportasi.

B. Saran

Hasil peneliti tentang Peran Perempuan Melalui UMKM Pada Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pelaku usaha UMKM Mitra Sentral Klanting memberikan kesempatan yang sama tidak membedakan, meningkatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan.

2. Bagi pekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting agar dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan keterampilan, proaktif dan inisiatif serta adaptif dan fleksibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agustina, Sri. *Sekolah Perempuan*. Cetakan I. Yogyakarta: Cahya Harapan, 2023.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol. 3, No. 1, Mei 2022: 64–72.
- Anwar, Suhadarliyah, Mariana, Christina Heti Rahmawati, Dahlia Amelia, Ervina Farianti, I Made Murjana, Faisol, Sushardi, Ce Gunawan, Lukertina Sihimbing, Mu'ah, Norvadewi, Agus Khazin Fauzi dan Nuryati. *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. Cetakan I. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023.
- Chatra, M. Afdhal, Rio Baviga, Laksmi Sito dwi Irvianti, Siti Napisah, Cooky T Adhikara dan Yoseb Boari. *Mengelola SDM Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Di Indonesia*. Cetakan I. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Darmanto, Lilis Sulistyani dan Sri Wardaya. *Model Bauran Orientasi Strategi Berbasis Lingkungan Dalam Percepatan Peningkatan Kinerja UMKM*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Assalam, 2010).
- Dewi, Putu Martini. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol 5, No. 2 (2012): 119.
- Dwi Ratnasari. *Peran perempuan Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: P. FITK UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Cetakan I. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fauziah, Ida. *Geliat Perempuan Pasca-Reformasi*. Cetakan I. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2015.
- Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwiti, resty Noflidaputri, Nuryani dan Lukman Waris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Gunadi, Rulie. *Meraih Prestasi Melalui Learning Style Dan Multiple Intelligence*. Sleman: CV. Budi Utama, 2024.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Harini, Rika, Bachtiar W. Mutagin, Sri Rum Giyarnsin, Ahmad Cahyadi, Muhammad Anggri, Setiawan, Ari Cahyono Mohammad, Isnaini Sadali Nooradi, Rahardjo Sudaryatno Nurul Khakhim, Surani Hasanati, R. Ibnu Resyadi, Iswari Nur Hidayati, Rizki Adriadi Ghiffari, Joni Purwohandoyo, Agung Satriyo Nugroho, Rini Rachmawati, Alia Fajarwati Muhammad Arif Fahrudin, Alfana, Sri Rahayu Budian, Seri Aryati, Ratih Fitria Putri, Djaka Marwasta Sudrajat, Reden Rara Wiwik Puji, Mulyani dan Umi Listyaningsih. *Implementasi Pembangunan Masyarakat Dari Perspektif Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2023.
- Hasan, Muhammad Dinar dan Muhammad. *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Cetakan I. Makassar: CV Nur Lina, 2018.
- Hasugian, Fenny Monica A., and Lenny Panggabean. "Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN Di Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia Di Daerah Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar* 2, no. 2 (2020): 111–35.
- Haukilo, Emanuel Be. *Ketahanan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Cetakan I. Majalengka, Jawa Barat: PT. Toko Buku Indonesia, 2023.
- Hidayah, Nur. *Perempuan, Agama Dan Kebebasan*. Cetakan I. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2024.
- Hidayat, Riskin, Siti Alliyah, Dian Anita Sari dan Nurma Gupita Dewi. *Investasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Kinerja UMKM*. Cetakan I. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Iklilah Muzzayyanah Dini, Fajriyah, Sylvianti Anggraini, Yuliana Mahdiah, Eva Fahmadia dan Indah Lukita. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2020*. Jakarta: Kementerian Peran perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), 2020.
- Jakaria, A Mundzir, Sri Vandayuli Riorini, Stefani Lily indarto, Siti Chanifah, Agus Yulistiyono, Siska Mayratih, Sri Mulyono, Etikah Karyani, Henri suryanto, Indah Kusumawati, Kusuma Wijaya, Triana Zuhrotun, Aulia, M. Anis Sulfata. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era Society 5.0 Di tengah Pandemi Covid-19*. Cetakan I. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Juhari, Adrian Radiansyah, Mat Amin, Baiq Candra Herawati, Audita Nuvriasari,

- Ahmad Yani, Sukirman, Zunan Setiawan, Sarwo Eddy Wibowo, Titik Desi Harsoyo, Ifadhila dan Peran Simanihuruk. *Manajemen Pemasaran Pasca Pandemi Covid-19*. Cetakan I. Jambi: PT. Sonpedia Publiding Indonesia, 2023.
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Cet. Ke-5. Semarang: Unnes Press, 2019.
- Listyaningsih, Apip Alansori dan Erna. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.
- Mcewen, Mary A. Nies dan Melanie. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Dan Keluarga*. Terj. Junaiti Sahar, Agus Setiawan dan Ni Made Riasmini. Edisi Indonesia pertama, Singapore: Elsevier Inc, 2019.
- Marmoah, Sri. *Manajemen Peran perempuan Rimba*. Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- Moenta, A. Pangerang, Mahammad Nusran, Bahaking Rama, Syafiuddin Saleh, Syamsa Nujum, Tadjuddin Rachman, Niniek Fariaty Lantara, Andri Sri Mastuti Sultan, Abdul Azis Muslimin, Agussari Henny, Aminadiah Andi Kasmawati, Andi Tajrin, Anshar Saud, Asri Tadda, Azri Rasul, Fatmah Afrianty Gobel, Hadi Daeng Mapuna, Hari Suharto, Hidayah Muhallim, Markumah Nadir, Muhammad Arsyad, Muis Fahmal, Muslimin B Putra, Romi Librayanto, rustan Ambo Asse, Saidin Mansyur, Sawedi Muhammad, St. Rohani, Sumarni Hamid Aly, Suwardi Thahir. *Kiprah Kader Kahmi Di Perjuangan Medan Perjuangan Setangkai Bunga Rampai Dalam Rangkaian Milad Kahmi Ke-55*. Cetakan I. Makassar: PT. Nass Media Indonesia, 2021.
- Mufidah, Siska dan Ratna. *Bisnis Cerdas Mengangkat Potensi Dengan Business Intelligence*. Cetakan I. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Mulawarman, Widyatmike Gede, Henny Pagoray, Suryaningsi, Endang Dwi Sulistyowati, Tri Wahyuningsih dan Alfian Rokhmansyah. *Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019 Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi Di Bontang, Samarinda Dan Kutai Timur*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "UPN" Yogyakarta Press, 2021.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.
- Noorman, Lathifah Hanim dan. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Cetakan I. Semarang: Unissula Press, 2018.

- Novitasari, Anindita Trinura. *Strategi UMKM Bertahan Di Masa Pandemi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Novitasari, Avinda. “Pengaruh Peran perempuan Terhadap Ketahanan Perekonomian Keluarga.” *Lifelong Education Journal Vol 1*, No. 2 (2021): 139–44.
- Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar dan Indah Muliasari. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Cetakan I. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Nuratama, Sanjaya Putu Krisna Adwitya dan I Putu. *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Cetakan I. Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021.
- Nurjaya. *Manajemen UMKM*. Cetakan I. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Pertiwi, Muhammad Ramli dan Hardianti. *Pengantar Ekonomi Dan Bisnis*. Cetakan I. Pasaman: CV Azka Pustaka, 2023.
- Purba, Mery Lani Br, Renika Hasibuan dan Tia Novira Sucipto. *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid -19*. Cetakan I. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2023.
- Puspitasari, Dewi Cahyani. “Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi 1*, no. 2 (2015): 69.
- Rahman, Khairul. “Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa.” *WEDANA Jurnal Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi 2*, no. 1 (2016): 189–99.
- Rahmawati, Yuke. *Konteks Ihya Al-Mawat Bagi Kesejahteraan Masyarakat*. Serang: A-Empat, 2023.
- Remmang, Hasanuddin. *Perencanaan Bisnis UMKM*. Cetakan I. Makassar: CV. SAH MEDIA, 2023.
- Rofiah, Khusniati. *Produktivitas Ekonomi Perempuan Dalam Kajian Islam Dan Gender*. Cetakan I. Yogyakarta: Q-Media, 2021.
- Rizkia, Frida Nur. “Women’S Roles in Enhancing Family Economy Through the Program of Enhancement of Women’S Roles in Healthy and Prosperous Families (Ewrhpf) in Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman.” *Social Studies Vol 3*, No. 2 (2018): 406–18.
- Rohimi. *Perempuan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Cetakan I. Bogor: Guepedia, 2020.

- Rokhmansyah, Widyatmike Gede Mulawarman dan Alfian. *Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Di Kelurahan Mesjid Kota Samarinda*. Samarinda: CV Istana Agency, 2019.
- Rosramadhana, Sudirman, Zulaini, Muhammad Iqbal, Purnama Sari dan Rahmat siregar. *Model Peran perempuan Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2022.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan I. Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sanasintani. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Palangkaraya: Selaras, 2020.
- Sastradinata, Lena Nuryanti. *Strategi UMKM Dan Bisnis Kreatif*. Cetakan I. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2024.
- Satria, Abdul Majid Toyyibi dan Muhammad Adi. *Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*. Cetakan I. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024.
- Sianpar, Martha Rianty dan Firdaus. *Koperasi & UMKM*. Cetakan I. Palembang: PT. Awfa Smart Media, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Alfabet, 2023).
- Suharyati, Siti Hidayati dan Tati Handayani. *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sukmawati, U. Sulia, Ahmad Yasir, and Neli Neli. "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Sambas." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, No. 2 (2021): 1238–49.
- Sunarsi, Sidik Priadana dan Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan I. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Cetakan I. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018.
- Syarif, Rasdiana Mudatsir dan Asriyanti. *Kelembagaan Pertanian Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional*. Jawa Timur: CV. Mitra Cendekia Media, 2023.
- Ulya, Nijla Shifyamal, and Amin Wahyudi. "Peran Perempuan Dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2022): 267–76.

Uyun, Dhia Al Riana Susmayanti, Siti Jamaliah Saragih, Calvin Angel Teh Putri, Akmalia Aviva, Baiq Inaba Rafida, Tsalissy Nabila, Rahajeng Galuh Imansari Kresnapratiwi, Belinda Akira Putri Fat-hi Nu'man Barik, Dito Afako, Indayu Sri Mulyani, Silvia Senjaya, Elsa Darma Pratiwi, Moh. Khusaini, Retty Ratnawati, Sri Wahyuningsih, Umu Hilmy dan Lucky Endrawati. *Kampus Dan Kekerasan Seksual*. Cetakan I. Malang: Media Nusa Creative, 2022.

Wiyatmi. *Menjadi Perempuan Terdidik: Novel Indonesia Dan Feminisme*. Cetakan 1. Yogyakarta: UNY Press, 2013.

Wahyuningsih, Roy. *Manajemen Koperasi & UMKM*. Cetakan I. Jombang: CV. Lima Aksara, 2023.

Widodo, Zandra Dwanita, Jayanti Putri Purwaningrum & Imaniar Purbasari & Gilang Puspita Rini, Angga Ranggana Putra, Brigita Elisabet KR. Uran, Mulyani, Agus Supandi Soegoto, Lucky Nugroho, Rahma Nurzianti, Hari Nugroho, Acai Sudirman, Sonny Santosa & Rini Novianti, Marcy Lolita Pattiapon, Dahlia Pinem, Nurul Haeriyah Ridwan.. *Manajemen Koperasi Dan UMKM*. Cetakan I. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

LAMPIRAN

PEMERINTAHAN DESA GANTIMULYO

KECAMATAN PEKALONGAN

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

A. SEJARAH DESA

1. Asal usul / Legenda Desa

Desa Gantimulyo adalah Desa Hasil Pemekaran dari Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Definitif dan diresmikan oleh Bupati Lampung Timur pada tanggal 06 Desember Tahun 2011 dengan Jumlah Penduduk 2.441 jiwa, atau 747 Kepala Keluarga. Desa Gantimulyo mempunyai luas wilayah 433,56 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Trisnomulyo Kec. Batang Hari Nuban
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedung Dalam Baru Kec. Batang Hari Nuban
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan

Nama Gantimulyo berasal dari kata Ganti yang berarti Berubah, Dan kata Mulyo adalah Mulia dengan demikian Gantimulyo berarti ‘Berubah Mulia.’ Yang tadinya masih jadi satu dengan Gantiwarno masih tertinggal dengan desa yang lain di kecamatan Pekalongan, karena luasnya wilayah. Sama dalam mendapatkan bantuan pembangunan dengan desa-desa yang wilayahnya tidak seluas Gantiwarno. Maka dari itu masyarakat berkeinginan dan bertekad untuk pemekaran desa. Dengan harapan dan cita-cita yang mulia untuk kemajuan desa sesuai dengan nama desa yaitu Gantimulyo. Dan desa Gantimulyo juga mempunyai Moto “**GANTIMULYO BERSINAR**”. Dengan tekad yang kuat dan kebersamaan antara warga masyarakat

dan pamong desa beserta lembaga-lembaga yang ada, kami mempunyai keyakinan hari esok akan lebih baik dari hari kemarin.

Demikianlah sekilas asal-usul/ legenda desa Gantimulyo, adapun kepemimpinan desa Gantimulyo dijabat oleh seorang pejabat Kepala Desa sebagai berikut:

Sejarah Pemerintahan Desa

NO.	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	2012	M A R G I Y O N O	Sampai 2013
2	2014	M A R G I Y O N O	Sampai 2019
3	2020	HERI SUMANTRI, S.E.	Sampai Sekarang

Nama Perangkat Desa Gantimulyo

NO.	NAMA	JABATAN
1	Heri Sumantri, S.E.	Kepala Desa
2	Rudy Kurniawan	Sekretaris Desa
3	Kartiwak	Kasi Pelayanan
4	Safrudin	Kasi Kesejahteraan
5	Afit Widiaksono	Kasi Pemerintahan
6	Nur Indrawati	Kaur Perencanaan
7	Agus Suyetno	Kaur Keuangan
8	Yudi Fitri Handoko	Kaur Tata Usaha dan Umum
9	Ahmad Yulianto	Kepala Dusun I
10	Suroyo	Kepala Dusun II
11	Ismail	Kepala Dusun III
12	Dimiyati	Kepala Dusun IV
13	Siswanto	Kepala Dusun V
14	Marjuki	Ketua RT 01
15	Tugino	Ketua RT 02
16	Antonius Sukijo	Ketua RT 03
17	Ahmad Yasirudin	Ketua RT 04
18	Arsad Safei	Ketua RT 05
19	Tumiran	Ketua RT 06
20	M. Khamdani	Ketua RT 07
21	Kustamto	Ketua RT 08
22	Waspodo	Ketua RT 09
23	Widarmadi	Ketua RT 10
24	Hanafi	Ketua RT 11
25	Suranto	Ketua RT 12
26	Surani	Ketua RT 13
27	Surantun	Ketua RT 14

28	Safarin	Ketua RT 15
29	Suryanto	Ketua RT 16
30	Sariyanto	Ketua RT 17
31	Riyono	Ketua RT 18
32	Yardiono	Ketua RT 19
33	Sis Aji Witono	Ketua RT 20
34	Untung Ari Susanto	Ketua RT 21

SEJARAH PEMBANGUNAN DESA

NO.	TAHUN	KEGIATAN PEMBANGUNAN	KET.
1	2012	Pembangunan Kantor Desa Ukuran 6 X 8 m	Alokasi Dana Desa
2	2012	Pembangunan Balai Pertemuan Ukuran 7 X 11 m	Dinas PU
3	2012	Pengaspalan Jalan Dusun V Sepanjang 750 m	Dinas PU
4	2012	Pembangunan Jembatan Penyebrangan Dusun II Ke Dusun III. Ukuran 2 M X 12 M.	Swadaya
5	2012	Pembangunan Jembatan Plat Dusun II	Swadaya
6	2013	Pembangunan Jalan Onderlagh	PNPM
7	2014	Pembangunan Jalan Onderlagh	PNPM
8	2015	Pembangunan Jalan Onderlagh dan Gorong2	PNPM
9	2016	Pembangunan Gedung Poskesdes	Dana Desa (DD)
10	2017	Pembangunan Jalan Lapen	Dana Desa (DD)
11	2017	Pembangunan Drainase	Dana Desa (DD)
12	2017	Pembangunan Gorong-Gorong Plat Beton	Dana Desa (DD)
13	2018	Pembangunan Jalan Lapen	Dana Desa (DD)
14	2018	Pembangunan Drainase	Dana Desa (DD)
15	2018	Pembangunan Gorong-Gorong Plat Beton	Dana Desa (DD)

KONDISI GEOGRAFIS

No	U r a i a n	Keterangan
1	Luas Wilayah 433.56 Ha	
2	Jumlah Dusun 5 (lima) Dusun 1) Dusun I 2) Dusun II 3) Dusun III 4) Dusun IV 5) Dusun V	21 RT 5 RT 5 RT 4 RT 4 RT 3 RT
3	Batas Wilayah a. Utara : Desa Trisnomulyo b. Timur : Desa Gedung Dalam Baru c. Selatan : Desa Gantiwarno d. Barat : Desa Wonosari	
4	Topografi a. Luas Kemiringan Lahan (Rata-rata) 1. Datar : 433,56 Ha b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) : 50 dpl	
5	Hidrologi Irigasi berpengairan tehnis	
6	Klimologi a. Suhu : 27 – 32 `C	

	b. Curah Hujan : 2000/3000 mm c. Kelembapan Udara : d. Kecepatan Angin :	
7	Luas Lahan Pertanian a. Sawah : 204,95 Ha b. Sawah non Tahnis : c. Tegalan/ Ladang : 60,00 Ha d. Rawa :	
	Luas Lahan Pemukiman : 105,32 Ha	
	Kawasan rawan bencana a. Banjir : - Ha.	

PEREKONOMIAN DESA

No	Sumber Penerimaan Desa	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Pajak	14.076.596	-	12.878.290	
2	Pendapatan Tanah Kas	2.000.000	-	-	
3	DPDK / ADD	85.926.000	102.811.000	109.380.000	

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerimaan pajak baru dilaksanakan, untuk tahun 2012 desa Gantimulyo masih menginduk dengan Desa Gantiwarno, dalam artian jatah pajak masih jadi satu dengan Gantiwarno.

2. Tanah kas Desa disewakan kepada masyarakat untuk ditanami tanaman pangan, sebelum didirikan Balai Desa dan Kantor Desa.
3. DPD/K Adalah Dana Pembangunan Desa yang bersumber dari Pemerintah, besaran Dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.
4. ADD atau Alokasi Dana Desa adalah Dana APBD Kabupaten besaran dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.

SOSIAL BUDAYA

No	U R A I A N	JUMLAH	KETERANGAN
1.	KEPENDUDUKAN		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2.441	
	B. Jumlah KK	747	
	C. Jumlah Laki-Laki	1.247	
	a. 0 - 15 Tahun	296	
	b. 16 - 55 Tahun	724	
	c. Diatas 55 tahun	227	
	D. Jumlah Perempuan	1.194	
	a. 0 - 15 tahun	265	
	b. 16 - 55 tahun	719	
	c. Diatas 55 tahun	210	
2.	KESEJAHTRAAN SOSIAL		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	15	
	B. Jumlah KK Sejahtera	48	
	C. Jumlah KK Kaya	57	
	D. Jumlah KK Sedang	492	
	E. Jumlah KK Miskin	135	
3.	TINGKAT PENDIDIKAN		
	A. Tidak tamat SD	419	
	B. SD	499	
	C. SLTP	568	
	D. SLTA	795	
	E. Diploma/ Sarjana	160	
4.	MATA PENCAHARIAN		
	A. Buruh Tani	499	
	B. Petani	1.100	
	C. Peternak	45	
	D. Pedagang	38	
	E. Tukang Kayu	14	
	F. Tukang Batu	39	

	G. Penjahit	4	
	H. PNS	37	
	I. Pensiunan	9	
	J. TNI/Polri	0	
	K. Perangkat Desa	13	
	L. Pengrajin	7	
	M. Industri Kecil	25	
	N. Buruh Industri	23	
	O. Lain-Lain	588	
5.	AGAMA		
	A. Islam	2.122	
	B. Katolik	72	
	C. Protestan	85	
	D. Hindu	-	
	E. Budha	162	

PRASARANA DAN SARANA DESA

NO	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Desa	1	
2	Balai Desa	1	
3	POSKEDES	1	
4	Gedung SMK	-	
5	Gedung SLTA	-	
6	Gedung SLTP	-	
7	Gedung SD	3	
8	Gedung MI	-	
9	Gedung PAUD	1	
10	Gedung TK	2	
11	Masjid	5	
12	Mushola	4	
13	POSYANDU	10	
14	Pasar Desa	-	

15	Panti PKK	-	
16	Poskamling	9	
17	Jembatan	12	
18	Gedung TPA	3	

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Gedung SLTA kurang diperlukan di Desa Gantimulyo karena jumlah siswa yang hanya sedikit Sudah terakomodasi dalam SLTA terdekat. Tetapi untuk SMK sangat diperlukan mengingat Gedung SMK di wilayah Kec. Pekalongan belum ada.
2. Pasar desa tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat mereka datang Ke pasar tradisional yang ada di kecamatan pekalongan untuk menunjang perekonomian rakyat pasar desa sangat diperlukan.
3. Secara umum sarana dan prasarana yang ada di Desa Gantimulyo belum cukup mengingat Jumlah penduduk sangat banyak yakni 2.441 jiwa dari luas wilayah 433,56 Ha.

Pemerintahan Umum

NO	URAIAN	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada		
2	Pemukaman	Ada		
3	Perijinan	-	Tidak	
4	Pasar Tradisional	-	Tidak	
5	Ketentraman dan tibum	Ada		

Dari tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap hari jam kerja kadang kala ada juga penduduk yang datang pada sore atau malam hari, hal ini bisa dimaklumi karena mayoritas penduduk adalah petani atau buruh tani

sehingga kesibukan bekerja seharian. Pemahaman mengenai jam kerja kantor masih kurang.

2. Ada 1 lokasi pemakaman di Desa Gantimulyo tidak ada tim khusus yang menangani hal ini prosesi pemakaman dipimpin oleh ulama / Tokoh Agama setempat dan dilaksanakan secara gotong-royong oleh warga.
3. Perijinan diantaranya adalah izin keramaian dan izin tinggal
4. Izin keramaian diwajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan massa dalam jumlah banyak Misalnya hiburan rakyat, ketoprak, orkes, dan sejenisnya. Izin ini selain ke pemerintah Desa Juga diteruskan ke MUSPIKA.
5. Izin tinggal diberlakukan kepada warga asing yang bertamu lebih dari 24 jam atau menginap terutama jika bukan keluarga dekat dengan warga setempat
6. Pasar tradisional belum ada, sehingga warga datang ke pasar tradisional yang ada di kecamatan Pekalongan yang jaraknya cukup jauh.
7. Satuan Linmas memiliki anggota sebanyak 15 personil aktif dan siap sewaktu waktu jika ada Kegiatan yang bersifat lokal atau skala kecil. Untuk mengamankan skala sedang dan besar Linmas dibantu dari POLSEK dan KORAMIL.

VISI DAN MISI DESA

1. VISI

**TERWUJUDNYA MASYARAKAT GANTIMULYO YANG AGAMIS
SEJAHTERA BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DALAM
PEMBANGUNAN DAERAH**

- a. Desa Gantimulyo baru saja dimekarkan, belum ada satu tahun, maka dari itu Desa Gantimulyo belum memiliki apa-apa, baik sarana perkantoran maupun sarana yang lain
- b. Sebagian besar warga adalah petani dan buruh tani disamping ada yang PNS dan wiraswasta juga ada yang memelihara hewan ternak meski dalam

skala kecil dan menengah Biasanya hanya digunakan untuk investasi jangka pendek.

2. Makna yang terkandung

- a. **Terwujudnya:** Terkandung didalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Gantimulyo yang mandiri secara ekonomi.
- b. **Desa GANTIMULYO :** Adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Gantimulyo
- c. **AGAMIS :** adalah masyarakat yang menyakini adanya ke Esaan Tuhan sehingga dalam melaksanakan tugas dunia juga menyeimbangkan urusan Akhirat.
- d. **SEJAHTERA :** adalah suatu kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif dan Partisipatif sehingga mampu memenuhi kebutuhan
- e. **EKONOMI KERAKYATAN :** Bahwa sektor pangan adalah hal utama dalam perekonomian, sehingga tidak akan terjadi rawan pangan di Desa Gantimulyo

3. MISI DESA

- a. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal
- b. Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan.
- c. Meningkatkan usaha Pertanian
- d. Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa
- e. Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi daerah

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

a. Arah Pengelolaan Pendapatan Asli Desa

- Pendapatan asli Desa bersumber dari swadaya masyarakat, pihak ketiga, tanah kas desa dan Dana dari Pemerintah.
- Pajak dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayah kerjanya masing-masing, kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh kolektor PBB ke Bank BRI Terdekat, ada kalanya petugas dari kabupaten datang sendiri sekaligus untuk mengevaluasi. Pendapatan dari Dana Pemerintah dikelola oleh bendahara Desa

b. Arah Pengelolaan Belanja Desa

1. Penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa serta RT
2. Operasional BPD, LPMD, dan PKK.
3. Pengadaan Barang dan Jasa
4. Pengadaan ATK, inventaris Kantor Desa dll.
5. Biaya Operasional Pemerintah Desa
6. Pembangunan sarana dan prasarana dll semua diatur dalam APBDes

c. Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa Bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang Dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolak ukur pada Desa Induk yang kemudian Dituangkan dalam APBDes.

d. Kebijakan Umum Desa

Secara administratif Desa Gantimulyo terbagi dalam 5 (lima) Dusun namun pemukiman penduduk hanya terbagi dalam dalam 3 (tiga) wilayah. 37B meliputi Dusun I dan dusun II, 37C1, meliputi dusun III dan dusun IV dan 37CII, Dusun V.

Pelaksanaan Pembangunan direncanakan antara wilayah dusun harus seimbang agar tidak terjadi kecemburuan yang mengakibatkan ketidak harmonisan dalam masyarakat. Demi tercapainya azas “adil dan merata“ maka pembangunan dilaksanakan bertahap dan bergantian antar dusun, adapun pelaksanaan pembangunan harus melihat warga masing-masing wilayah agar tercipta rasa saling memiliki meskipun pembangunan tersebut berlokasi diwilayah dusun lain.

Selain “azas dan merata “kami akan lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat darurat atau membutuhkan penanganan yang tidak bias ditunda.

2. PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

a. Sarana dan prasarana

1. Pembangunan Balai dan Kantor Desa
2. Pembangunan Gedung BPD,LPMD, dan PKK.
3. Peningkatan Jalan Tanah
4. Peningkatan Jalan Onderlagh
5. Pembuatan Jembatan dan Gorong-Gorong.
6. Perawatan Jalan Onderlagh.

b. EKONOMI

1. Rehab Box (pembagi Air)
2. Pengadaan sarana Home Industry
3. Mengembangkan BUMDES dan UPK
4. Saluran air pertanian

c. SOSIAL BUDAYA

1. Taman siring jalan
2. Gapura batas Desa / dan Gapura jalan Desa

d. PENDIDIKAN

1. Pelatihan Wira Usaha bagi pemuda
2. Peningkatan SDM (PKK dan Kader Keuangan Desa)
3. Gedung TK / PAUD
4. Pelatihan Home industry
5. Pelatihan Perbengkelan
6. Pelatihan Peternakan
7. Pelatihan Pertanian
8. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik
9. Sarana TK / APE Balita

e. KESEHATAN

1. Perbaikan saluran pembuangan
2. MCK / Jamban Keluarga
3. Pengembangan Pembangunan Polindes
4. Sarana Fogging

f. AGAMA

1. Pembangunan Masjid
2. Pembangunan Rehab Musholla

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

Program Desa diawali dari Musyawarah Desa Yang dihadiri oleh Tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT/ RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bias tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan. Pemerintah Desa beserta BPD merumuskan program pembangunan Desa dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

GAMBAR PETA DESA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0588/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FIRZA NURUL HIDAYAH**
NPM : 2003010025
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL
KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI DESA 37 GANTI MULYO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3363/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PASAR TRADISIONAL
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FIRZA NURUL HIDAYAH**
NPM : 2003010025
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDAGANG SEMABAKO
Judul : **DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI
PASAR PEKALOGAN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di PASAR TRADISIONAL PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
PASAR TRADISIONAL PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Jalan Raya Pekalongan Desa Pekalongan Kec. Pekalongan Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 15 / 12 ~~2023~~ / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hepi Yulistina
NIP : 198110122008011012
Jabatan : Kepala Pasar Tradisional Pekalongan Timur

Menerangkanbahwa:

Nama : Firza Nurul Hidayah
NPM : 2003010025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pemberdayaan Perempuan Pedagang Sembako Dalam
Meingkatkan Perekonomian Keluarga di Pasar
Pekalongan Lampung Timur

Telah melaksanakan *pra survey* di Pasar Tradisional Pekalongan Lampung Timur dari tanggal 15 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Desember 2023
Kepala Pasar Tradisional Pekalongan
Lampung Timur



Hepi Yulistina
NIP. 198110122008011012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO

A. KEPALA DESA

1. Bagaimana menurut Bapak selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan UMKM Klanting?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya UMKM klanting?
3. Apakah ada potensi peningkatan perekonomian di masyarakat Desa 37 Ganti Mulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur setelah adanya UMKM?
4. Upaya apa saja yang diberikan desa untuk mewujudkan usaha UMKM yang dikelola perempuan di Mitra Sentral Klanting?
5. Strategi apa saja yang dilakukan oleh desa khususnya dalam memberdayakan UMKM?
6. Bagaimana pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh desa dalam UMKM?

B. PELAKU UMKM MITRA SENTRAL KLANTING

1. Usaha UMKM Sentral Klanting sudah berdiri sejak kapan dan bagaimana perkembangan usaha ini dari tahun ke tahun sejak berdiri di awal sampai sekarang Bu?
2. Bagaimana awal mulanya ide untuk memulai usaha UMKM Sentral Klanting Bu?
3. Dari mana sumber modal usaha Ibu?
4. Bagaiman teknik pemasaran yang Ibu lakukan sehingga usaha Ibu bisa dikenal oleh masyarakat?
5. Apakah Ibu menggunakan teknologi untuk mengembangkan usaha Ibu?
6. Adakah kesulitan yang Ibu hadapi selama mengelola usaha ini?
7. Apakah selama ikut menjadi pekerja ini warga masyarakat khususnya perempuan mengalami kesulitan atau keluhan selama bergabung di usaha UMKM Sentral Mitra Klanting?
8. Kira-kira selama warga masyarakat khususnya perempuan di usaha UMKM Sentral Mitra Klanting ini pendapatannya bertambah atau tidak Bu?
9. Berapa rata-rata omset yang diperoleh Ibu dalam satu bulan?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat mengenai usaha UMKM Sentral Mitra Klanting?

11. Apakah ada aturan-aturan dalam mengembangkan usaha UMKM Sentral Mitra Klanting Bu?
12. Bagaiman cara Ibu merekrut karyawan untuk bekerja UMKM Sentral Mitra Klanting?
13. Upaya apa saja yang dilakukan Ibu dalam peningkatan keterampilan kualitas SDM di UMKM Sentral Mitra Klanting?
14. Apa saja hal-hal yang dilakukan Ibu dalam berjenjang untuk meningkatkan UMKM Sentral Mitra Klanting dan bagaimana pendapatan pada karyawan berapa jumlahnya?

C. KARYAWAN UMKM MITRA SENTRAL KLANTING

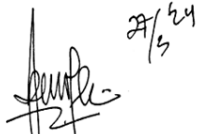
1. Ibu ikut bekerja di usaha UMKM Sentral Mitra Klanting sejak kapan?
2. Bagaimana ajakan dari Ibu Muntofiah untuk Ibu bergabung dalam mengembangkan usaha UMKM Sentral Mitra Klanting dan apa yang dilakukan Ibu Muntofiah sehingga memutuskan untuk ikut bergabung?
3. Apakah selain bekerja sebagai karyawan usaha UMKM Mitra Sentral Klanting Ibu memiliki pekerjaan lain?
4. Setelah Ibu bekerja di sini apakah ibu memiliki pendapatan?
5. Apa saja keinginan atau kebutuhan yang sudah dicapai selama bekerja di usaha UMKM Mitra Sentral Klanting?
6. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu sebelum dan sesudah adanya UMKM Sentral Mitra Klanting?
7. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?
8. Berapa pendapatan rata-rata Ibu per hari atau perbulan sebelum ikut bergabung di UMKM Sentral Mitra Klanting?
9. Apakah keuntungan dari pekerjaan yang dilakukan menambah penghasilan keluarga?
10. Manfaat apa yang Ibu rasakan selama bekerja di UMKM Sentral Mitra Klanting?
11. Hal positif apa yang Ibu rasakan bekerja di UMKM Sentral Mitra Klanting?

12. Apakah ada kendala selama bekerja di UMKM Sentral Mitra Klanting
Ibu?

Metro, 25 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1043/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA GANTI MULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 01 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **FIRZA NURUL HIDAYAH**
NPM : 2003010025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA GANTI MULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GANTI MULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN

Alamat : Desa Gantimulyo-Pekalongan Lampung Timur RT 11 RW 03 Kode Pos 34391

Nomor : 470/188/04.2011/v1/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada
Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Gantimulyo Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengatakan bahwa:

Nama : **FIRZA NURUL HIDAYAH**
NPM : 2003010025
Semester : 8 (delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah

Akan melakukan penelitian/*research* di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan
judul "PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL
KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI
DESA 37 GANTI MULYO".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan dengan
semestinya

Gantimulyo, 24 Juni 2024
Kepala Desa Gantimulyo



Heri Sumantri, S.E.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FIRZA NURUL HIDAYAH**
NPM : 2003010025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GANTI MULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN MELALUI UMKM PADA MITRA SENTRAL KLANTING DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA 37 GANTI MULYO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-537/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FIRZA NURUL HIDAYAH
NPM : 2003010025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Firza Nurul Hidayah
NPM : 2003010025
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Perempuan Melalui UMKM Pada Mitra Sentral Kianting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa 37 Ganti Mulyo** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Agustus 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	13/ES /12	<p>CBM → takubkan data guru Pedagogik ke + perencanaan, lalu kontribusi apa yg apa? misal: takubkan masalah tempo + konsep SPH Dagang Singgih Sex kisan & jing.</p> <p>- Bab II → Hg melibatkan Peringatan ekonomi kelurahan, kead masalah gal ada ya.</p> <p>- Bab III → Laporan itu sebut sygi Melibatkan unsur apa sygi, dan Cara amandemen simple dg kriteria? di wawancara bisa skt ada Gp?</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

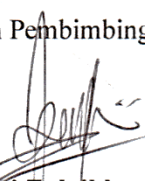
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	21/23 /12	<p>Dlm LBM mana kesliggi ttg pr pedagang. Subsidi nya? apa bentuk kontinuitas dllu disini? kudu ada ada?</p> <p>- Bab 2 → jilid di buku tsb ada tangkapan perbedayaan "paragraf" yg gada usud, footnote hrs seperti pedoman IAIN, buku bodynote / middle note!</p> <p>- Bab III → hrs sides suplementatif tidak hanya point!</p>	

Dosen Pembimbing


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	19/5 /23	- acc proposal untuk di serahkan - lengkapi unsur-unsur	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
		<p>- syukur jadi reuey = - laprikan us fuley feniin. - @ di unnd nira sutral ui apa? unkuu kelastig bermba apa apa? - teori itu @ smi ig @ amnd kn jidil - Anita pr. de ardis Gob U → kupa ada Dudes balyhi syu? ini kot jadi gubryag!</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax.
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	Senin 20/11	APD di pedesaan awal pertanyaannya! 1. kepala Dsn → lebih pedesaan kehidupan?, upaya?, sumber/ perencanaan Dsn 2. pedesaan Usaha → lebih kepala: usaha?, relasi, perencanaan ketenagakerjaan, apa saja hal-hal yg diperlukan dan bagaimana usaha, misal usaha-usaha → otomatis bisnis yg pd banyak pemerintah? 3. keragaman → manfaat yg di rasakan kelebihan/pertinggalan keuntungan/negatifnya.	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	21/24 3	<p>Di bab 2 outline dan yg belum tepat → yg B judul Peran Perampuan Isyran kde "Pembudayaan" ini jadi roaning! Smaikan,</p> <p>Ace outline dan APD sempurnakan bab I-III sebagai outline; ulat tahu cara penulisan sem Buku pedoman, ulat cobaan Seminar proposal</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	27/3 24	ACC outline dan APD kepada Bab I - III, dan harus pembahasan senior. tanyakan dan menyempurnakan Bab I - III sesuai outline di atas di Acc. - Bab II gunakan referensi Substansi. Artikel/jurnal seperti jurnal hukum syaria substansi! - Bab III harus sudah implementasi dalam sistem transaksi.	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	18/4 '24	<p>Bab II → Ada konsep pakun yang ada yg di tulis. Tidak boleh mengutip tanpa melihat tahu betul dan (salah) yg di maksud.</p> <p>Simpulan hal = yg ada - kutip dan jid. tujukan. - Sumikan dan antrean</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax.
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	3/15 2024	Ditambahkan lagi tentang indikator perekonomian keluarga dari jurnal atau buku Di tambahkan lagi jumlah informanya Cari perbedaan sumber pendapatan atau upah di usaha UMKM Sentral Mitra Klanting yang di bawa pulang dan kerja di tempatnya	
	14/15 2024	Ace Bab I-III kajatekn punita (prtili netopan om kupa)	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax.
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	28/24 /5	<p>kenapa yg hrs diteliti dgn kwr gas dan catubn dan laporan?</p> <p>Catubn itu dr kebun- perdagangan perulifian, kwr analisis gdr upbng ya? kamu kan hr bahas tntro pnterment pnterment? bab 10 ← B → 1. pnterment 2. pnterment 3. pnterment e. Analisis gdr Dewan pnterment dan mnggnter pnterment di ...</p> <p>→ malyu hrs di adignter dn kri 2 ya di qualan, jadi analisis di libet. Dri 2 apg pnterment dan pnterment elu.</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	3/15	<p>analisis on UAG gas kitab dg teori food? lalu teori on UAG apa? kitab 82 → itu di Ediglen dg teori untkan dan lntdibate propu!</p> <p>- to a is ngulag?</p> <p>OK! analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - agn ngulag? kalimat - Sadržkan dg teori beb 2 - gunalan yg teori - Analisis ts awal ada <p>potusf. Tapi tulis aja bndiser leon / ment ... ?</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

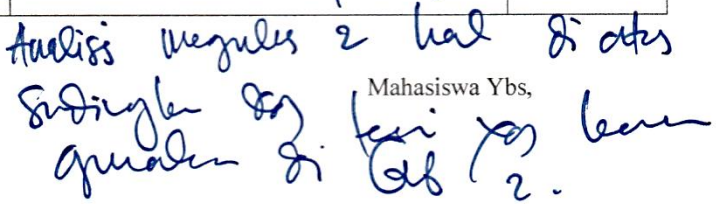
Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	20/24 /6	<p>Analisis belum mendalam!</p> <ul style="list-style-type: none">- apa si peran perempuan di sma dan mengingat kembali keluarga? apa keterlibatannya? apakah sudah sesuai? (lihat teori)- apakah keterlibatan perempuan dan keluarga di sma mengingat perempuan? apa sudah sesuai? apakah keterlibatan perempuan?	

Dosen Pembimbing


Dr. Siti Zulakha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	18/24 7	<ul style="list-style-type: none">- footnote dalam analisis keuangan- sign karacur sds di tulis.- kringplan pabli, Grea.- Cff.- abstrak duplet dari mana itu- teks di judul ma yg- dan legend buleer copes sipale- motto cari yg seri.- Cibut dan pabli lg- Skyen Cff.- Penja: lappriker- bebr: Conster	
	26/7 24	untuk brosur rusri apa?	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax.
(0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Firza Nurul Hidayah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010025 Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	9/ 08 '24	ACC dimunculkan bagi dan cara ulang penulisan sebelum di gunakan	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Firza Nurul Hidayah
NPM. 2003010025

DOKUMENTASI



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak heri Sumantri selaku Kepala Desa 37 Ganti Mulyo



Gambar 1.2 Wawancara dengan Ibu Muntofiah selaku Pemilik UMKM Mitra Tani Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo



Gambar 1.3 Wawancara dengan Ibu Prapti selaku karyawan UMKM Mitra Tani Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo



Gambar 1.4 Wawancara dengan Ibu Romlah dan Ibu Paijem selaku karyawan UMKM Mitra Tani Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo



Gambar 1.5 Wawancara dengan Ibu Samsiyah selaku karyawan UMKM Mitra Tani Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo



Gambar 1.5 Wawancara Purwati dan Astuti selaku karyawan UMKM Mitra Tani Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Firza Nurul Hidayah dilahirkan di Trisnomulyo, 18 Maret 2002 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sarjuni dan Ibu Giyanti. Yang bertempat tinggal di Desa Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Trisnomulyo lulus 2014. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Batanghari Nuban selesai pada tahun 2017. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Pekalongan. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Mulai pada semester I tahun ajaran 2020/2021, pada program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.